ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Blockchain Technology For DeFI: Funding Humanitarian in Baitul Maqdis

H. Jodhi A. Sardjono, S.T., M.Sc
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia (ABSI)

absi.or.id

Jodhias

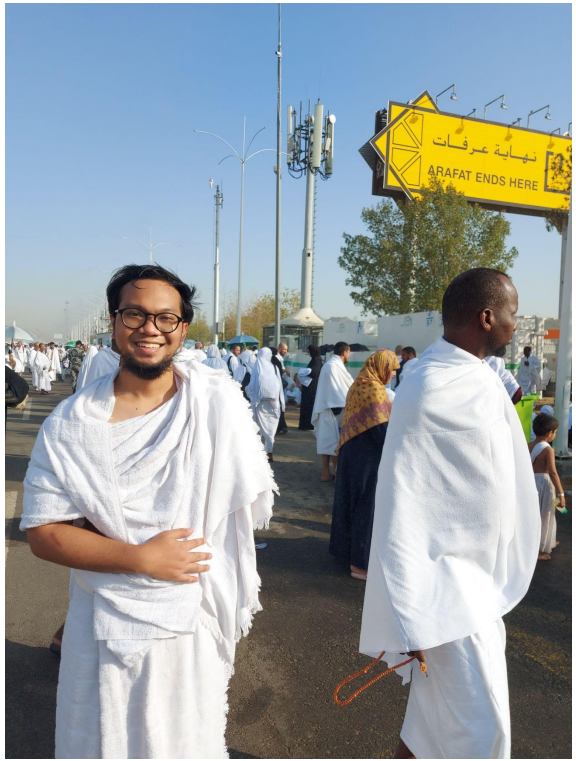

- Chairman Asosiasi **Blockchain Syariah** Indonesia(ABSI)
- Co-Founder and Managing Director at **Orbitum**
- Country Manager at **UmrahCash**
- **Sharia Private Equity** Enthusiast
- President **Shafa** Community / Founder **@islamicikigai**
- Author of **Visionary Life, Islamic Ikigai, Blockchain in Sharia Perspectives, Crypto in Sharia Perspectives**
- Ex Product Tokopedia, LinkAja Syariah
- S1: Teknik Komputer, UI (2011-2015)
- S2: Innovation and Entrepreneurship, University of Warwick (LPDP; 2016-2017)

TENTANG ABSI

Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia (ABSI) adalah sebuah organisasi nirlaba yang berdedikasi untuk mempromosikan adopsi teknologi blockchain yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Berdiri dengan misi utama untuk menghubungkan ekosistem blockchain dengan nilai-nilai keuangan Islam, ABSI berperan sebagai wadah penelitian, edukasi, advokasi, dan kolaborasi bagi berbagai pemangku kepentingan di industri ini.

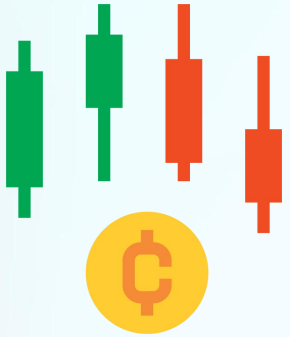

VISI

Visi: Menjadi pelopor dalam pengembangan dan penerapan solusi blockchain yang tidak hanya inovatif tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, demi mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.
Misi: Edukasi, Riset, Advokasi, Kolaborasi

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Latar Belakang & Urgensi

absi.or.id

1. Masa Depan Dunia Teknologi dan Finansial Ada Di Blockchain dan Crypto

1. Evolusi Internet Menuju Web3

- Web1.0 (Read): Internet hanya tempat membaca informasi. User pasif.
- Web2.0 (Read & Write): Internet jadi interaktif, muncul sosial media, marketplace, aplikasi mobile. Tapi data & kekuatan terkonsentrasi pada segelintir platform raksasa (Google, Meta, Amazon).
- Web3.0 (Read, Write & Own): Internet bukan hanya untuk berbagi, tapi juga untuk memiliki. Data, aset, dan identitas dikembalikan ke pengguna lewat blockchain.

👉 Web3 adalah “internet of value” — bukan sekadar internet of information.

A
B
S
I

1. Masa Depan Dunia Teknologi dan Finansial Ada Di Blockchain dan Crypto

Web3 Adalah Masa Depan Internet

- **Decentralization** – Tidak ada lagi monopoli penuh oleh platform raksasa. Infrastruktur Web3 dibangun di blockchain yang transparan dan permissionless.
- **Ownership** – Pengguna benar-benar memiliki data, identitas, dan aset digitalnya (NFT, token, DID).
- **Incentive Alignment** – Model ekonomi token memberikan insentif langsung bagi pengguna dan komunitas, bukan hanya perusahaan pusat.
- **Composability** – Aplikasi Web3 bisa saling terhubung dengan mudah (DeFi Lego), menciptakan inovasi yang lebih cepat.
- **Global & Borderless** – Sama seperti internet menyatukan komunikasi global, blockchain menyatukan transfer nilai global tanpa perantara.

Mengapa Web3 Adalah Masa Depan Finance

- **Programmable Money** – Uang tidak lagi pasif, tapi bisa mengikuti aturan otomatis (smart contract: escrow, yield, lending, zakat otomatis).
- **Financial Inclusion** – Memberikan akses keuangan global kepada 1,7 miliar orang yang unbanked tapi punya smartphone.
- **Transparency & Trustless** – Semua transaksi bisa diverifikasi publik, tidak bergantung pada pihak tunggal.
- **Instant Settlement** – Transfer lintas negara dengan biaya murah & cepat, dibanding sistem lama (SWIFT) yang butuh hari & biaya besar.
- **Tokenization of Everything** – Saham, obligasi, real estate, bahkan aset wakaf bisa ditokenisasi sehingga lebih likuid dan mudah diakses investor global.

4. Analogi yang Mudah Dipahami

- **Web1** = Ensiklopedia digital.
- **Web2** = Facebook + Marketplace.
- **Web3** = Bank + Pasar + Identitas digital di kantongmu sendiri.

Internet dulu hanya membagikan informasi, sekarang bisa membagikan nilai. Itulah mengapa Web3 sering disebut sebagai the future of internet and finance.

1. Masa Depan Dunia Teknologi dan Finansial Ada Di Blockchain dan Crypto

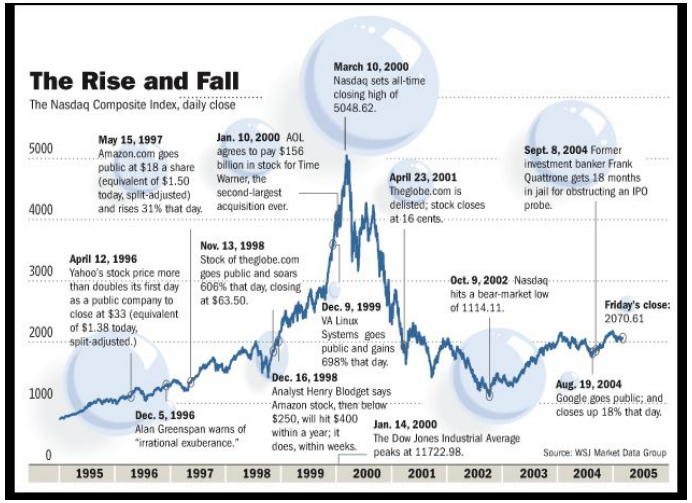
The Rise and Fall
The Nasdaq Composite Index, daily close
5000
4000
3000
2000
1000
0
1995
1996
1997
1998
1999
2000
2001
2002
2003
2004
2005
May 15, 1997 Amazon.com goes public at $18 a share (equivalent of $1.50 today, split-adjusted) and rises 31% that day.
Jan. 10, 2000 AOL agrees to pay $156 billion in stock for Time Warner, the second-largest acquisition ever.
March 10, 2000 Nasdaq sets all-time closing high of 5048.62.
April 23, 2001 Theglobe.com is delisted; stock closes at 16 cents.
Sept. 8, 2004 Former investment banker Frank Quattrone gets 18 months in jail for obstructing an IPO probe.
April 12, 1996 Yahoo's stock price more than doubles its first day as a public company to close at $33 (equivalent of $1.38 today, split-adjusted.)
Nov. 13, 1998 Stock of theglobe.com goes public and soars 606% that day, closing at $63.50.
Dec. 9, 1999 VA Linux Systems goes public and gains 698% that day.
Oct. 9, 2002 Nasdaq hits a bear-market low of 1114.11.
Friday's close: 2070.61
Dec. 16, 1998 Analyst Henry Blodget says Amazon stock, then below $250, will hit $400 within a year; it does, within weeks.
Aug. 19, 2004 Google goes public; and closes up 18% that day.
Dec. 5, 1996 Alan Greenspan warns of "irrational exuberance."
Jan. 14, 2000 The Dow Jones Industrial Average peaks at 11722.98.
Source: WSJ Market Data Group

Data investasi asing / modal ventura ke startup Indonesia

Tahun	Total investasi ke startup Indonesia	Catatan / interpretasi
2021	~ US$ 11,3 miliar	Menurut Tech in Asia, total investasi ke startup Indonesia di 2021 mencapai US$ 11,3 miliar (sekitar Rp 171 triliun). Tech in Asia Ind...
2022	~ US$ 4,8 miliar	Dalam laporan "Perkembangan Startup Digital di Indonesia", disebut bahwa di tahun 2022 total investasi ke startup Indonesia mencapai US$ 4,8 miliar. Ejournal Indo Int...
2023–seterusnya	Tren terus menurun / tersendat	Beberapa laporan menyebut investor asing (venture capital asing) semakin "menahan diri" di Indonesia, lebih hati-hati dalam berinvestasi. Intimedia +2

Dotcom Bubble (Web 1.0)
2000

Startup Bubble (Web 2.0)
2021

Next Phase:Web 3.0?

Urgency: 600 tahun yang lalu, Muslim Tertinggal Karena Telat Adopsi Teknologi

Printing press pernah diharamkan 200an tahun sama peradaban islam, yang ternyata jadi penyebab kemunduran umat muslim.

Tahun 1400 printing press berkembang pesat di eropa. Fatwa haram terhadap printing dan kertas terjadi tahun 1485 Sultan Bayazid. Tahun 1515 Sultan Salim mengeksekusi mati orang yang mengembangkan kertas di Ottoman. Abad 16 ini saat kemunduran muslim, sementara benua amerika ditemukan oleh Columbus. Kertas pertama kali dibolehkan dipakai tahun 1720.

Kesimpulan dari artikel ini perlunya meningkatkan 2 hal: keimanan sbg muslim dan adaptasi dengan teknologi / openmindedness. 2 hal ini yg bisa memajukan umat muslim.

https://themuslimvibe.com/western-muslim-culture/how-the-failure-to-adopt-the-printing-press-gave-europeans-a-300-year-advantage-over-muslims-and-contributed-to-the-fall-of-the-last-islamic-caliphate

HOW THE FAILURE TO ADOPT THE PRINTING PRESS GAVE EUROPEANS A 300 YEAR ADVANTAGE OVER MUSLIMS AND CONTRIBUTED TO THE FALL OF THE LAST ISLAMIC CALIPHATE
The presence of paper signifies literacy, education, productivity, scientific inquiry, and Islamic scholarship. All of this is synonymous with paper and therefore when Muslims embraced this new technology called paper, the Islamic revolution of thoughts and ideas sparked off.
AKBAR ZAB 10TH OCTOBER 2021

"Muslim harus buat teknologinya sendiri!"
Zaman Nabi: Khandaq Persia
Zaman Khalifah: Printing Press
Zaman Now: Blockchain

Maslahah Mursalah (Mendatangkan manfaat bagi masyarakat luas dan mencegah kerusakan tanpa bertentangan dengan tujuan dasar syariat Islam)

1. Artificial Intelligence LLM yang mendukung kepada worldview Islam
2. Decentralized Finance yang Sharia-Compliant sesuai dengan Sistem Ekonomi Islam

The Urgency to be **Adaptive** to **Innovation and Technology**

BITCOIN
MAGAZINE
BITCOIN: A SECOND CHANCE FOR THE MUSLIM WORLD
Bitcoin is the sound money that the Muslim world needs to accelerate into the future.
ASIF SHIRAZ • OCT 27, 2021

Asif Shiraz, October 2021

Double Spending Problem
Moral Hazzard

Tanda Akhir Zaman: Harta

Semua hal diukur dengan harta:
Hadis Nabi Muhammad SAW: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya setiap umat itu memiliki fitnah (ujian), dan fitnah umatku adalah harta" (HR. Tirmidzi)

Sisi negatif: kita harus hati-hati bagaimana attitude kita terhadap harta.
Sisi positif: kita harus peka apa yang terjadi di dunia, sehingga muslim bisa menang.

2. Crypto Bukanlah Permainan Segelintir Orang, Melainkan Sebuah Industri 5 Terbesar Dunia Berdasarkan Global MarketCap

Kapitalisasi pasar pasar modal Indonesia per Juni 2025 adalah **702 miliar ($702 B / $0.7 T) dolar AS**. Nilai ini menempatkan Indonesia sebagai peringkat pertama di regional Asia Tenggara (ASEAN), melampaui Singapura, Thailand, Malaysia, Filipina, dan Vietnam.

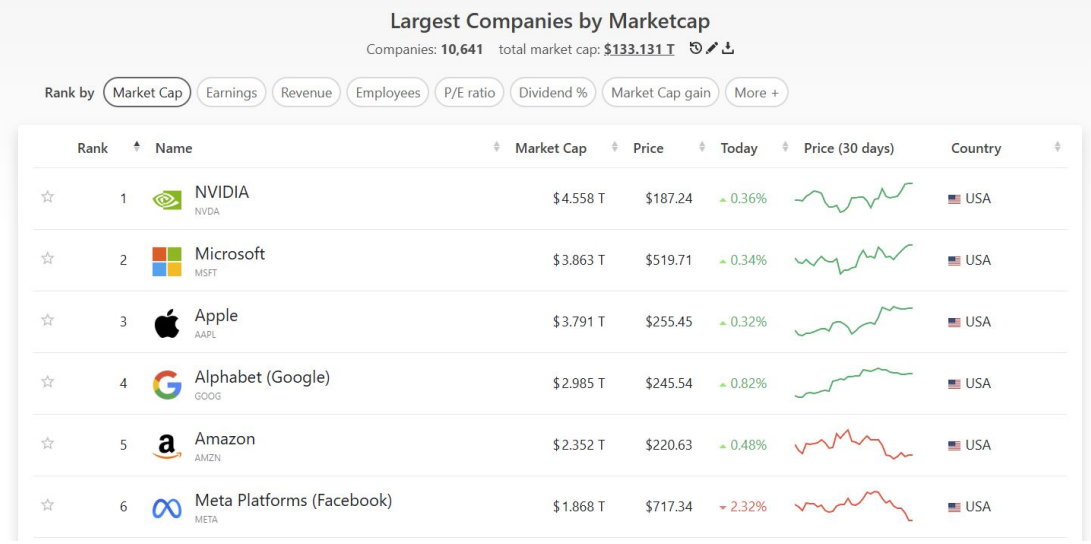
Largest Companies by Marketcap
Companies: 10,641 total market cap: $133.131 T
Rank by Market Cap Earnings Revenue Employees P/E ratio Dividend % Market Cap gain More +
Rank Name Market Cap Price Today Price (30 days) Country
1 NVIDIA NVDA $4.558 T $187.24 0.36% USA
2 Microsoft MSFT $3.863 T $519.71 0.34% USA
3 Apple AAPL $3.791 T $255.45 0.32% USA
4 Alphabet (Google) GOOG $2.985 T $245.54 0.82% USA
5 Amazon AMZN $2.352 T $220.63 0.48% USA
6 Meta Platforms (Facebook) META $1.868 T $717.34 2.32% USA

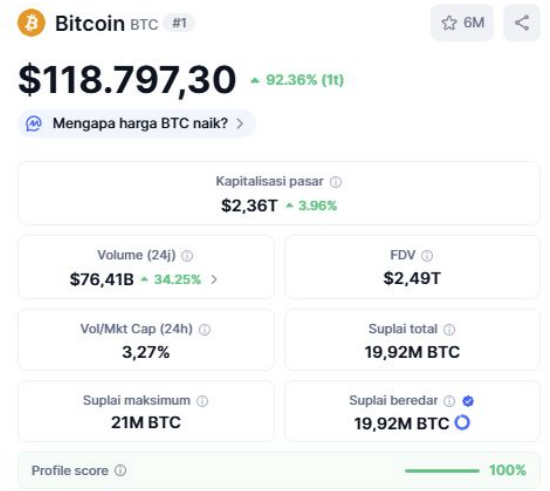

ABSI

Snapshot of Adoption

02 Oktober 2025 | 10:12 WIB

Pencarian pada website

MASUK DAFTAR EN ID

DATA PASAR PRODUK & LAYANAN PERUSAHAAN TERCATAT IDX SYARIAH ANGGOTA BURSA & PARTISIPAN BERITA PERATURAN INVESTOR TENTANG BEI

Berita › Siaran Pers › Rekor Baru, 7 Juta Investor Saham Indonesia

Detail Siaran Pers

Rekor Baru, 7 Juta Investor Saham Indonesia

Bagikan:

02 Jun 2025

PRESS RELEASE
PR No: 045/BEI.SPR/06-2025

Jakarta – Jumlah investor saham Indonesia sudah melampaui 7 juta pada Senin (26/5), tepatnya 7.001.268 *single investor identification* (SID). PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menilai pertumbuhan ini mencerminkan optimisme positif terhadap prospek perekonomian Indonesia sehingga membuat minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal dalam negeri masih tetap tinggi, bahkan di tengah dinamika ekonomi global. Pencapaian tersebut tidak lepas dari dukungan penuh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Self-Regulatory Organization* (SRO) dan anak usahanya, serta sinergi sekaligus kolaborasi berbagai pemangku kepentingan dalam melaksanakan koordinasi penguatan dan pelaksanaan berbagai program edukasi pasar modal yang inovatif.

CNBC Indonesia › Market › Berita Market

Investor Kripto RI Diprediksi Tembus 28,65 Juta Akhir Tahun 2025

Mentari Puspadini, CNBC Indonesia
20 May 2025 07:45

Foto: 10 Negara DI DUNIA yang Ramah Dengan Kripto/Aristya RahadianInfografis/

Jakarta, CNBC Indonesia - Jumlah investor kripto di Indonesia tumbuh dari 13,31 juta ke 13,71 juta investor per Maret 2025. Jumlah ini diproyeksikan dapat menembus 28,65 juta investor hingga akhir tahun.

Reference:
1.IDX
2. CNBC

KEUNGGULAN BLOCKCHAIN SYARIAH

Keunggulan blockchain syariah menurut ABSI:

a. Visi: mendukung inklusi ekonomi syariah menuju Indonesia Pusat Halal Dunia 2024.
b. Ekonomi & Keuangan: mendorong industri halal dengan transparansi, keamanan, dan kekekalan.
c. Prinsip Syariah: perlu audit agar tetap sesuai syariah.
d. Kolaborasi: wadah generasi muslim menengah untuk menjaga prinsip syariah di industri blockchain/crypto.

MENGAPA MUSLIM HARUS MEMAHAMI TEKNOLOGI KRIPTO?

Umat Muslim perlu memahami teknologi Kripto karena mendukung kemandirian finansial, selaras dengan prinsip Islam, mempersiapkan masa depan digital, serta membuka peluang ekonomi dan sosial yang lebih inklusif bagi umat.

DISTRIBUSI KEKAYAAN ADALAH TUJUAN SISTEM EKONOMI ISLAM

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Apa Itu Blockchain & Crypto?

absi.or.id

APA ITU BLOCKCHAIN?

Blockchain adalah teknologi buku besar digital terdesentralisasi yang mencatat transaksi secara permanen, aman, dan anonim melalui kriptografi serta konsensus, memungkinkan transfer nilai real-time tanpa otoritas pusat dan mencegah manipulasi data.

BAGAIMANA CARA KERJA BLOCKCHAIN?

Blockchain adalah teknologi penyimpanan transaksi dalam blok yang saling terhubung melalui hash, membentuk rantai aman dan sulit dimanipulasi. Setiap blok berisi data transaksi dan ditambahkan ke jaringan oleh penambang melalui algoritma kompleks dengan imbalan cryptocurrency.

Keamanannya terjaga lewat konsensus ribuan komputer di seluruh dunia, sehingga hampir mustahil diretas. Contohnya pada Bitcoin, transaksi divalidasi oleh miner, disetujui jaringan, lalu tercatat permanen dalam blockchain.

Stores & Transfers
Funds
Alice
Bob

Sistem Traditional :
Kepercayaan pada pihak III : Bank, Visa, dll

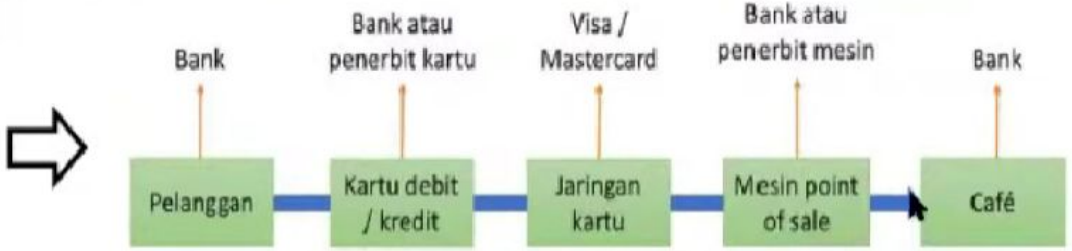

Sistem Blockchain:
tidak menggunakan pihak III : bayangkan seperti sebuah buku besar yg dipegang oleh masing2 user dan saat terjadi transaksi, system akan memverifikasi buku besar ini dimasing2 user sebelum menciptakan block baru

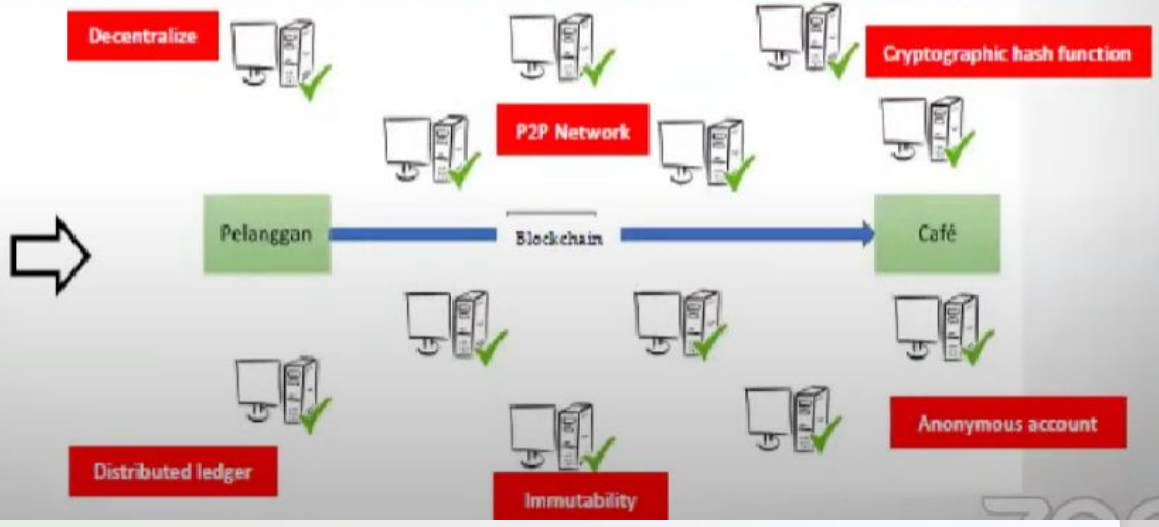

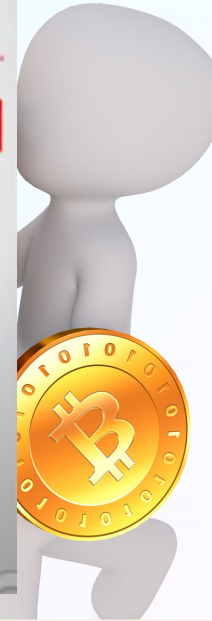

PERBEDAAN TRANSFER VIA BANK DAN BLOCKCHAIN

	Transfer via bank	Transfer via blockchain
1	Transfer uang kertas	Transfer coin atau token
2	Melalui perantara bank atau lebih antara dua pihak transfer	Tanpa perantara antara pentransfer dan penerima
3	Penerima menerima nilai uang kertas yang ditransfer bukan fisik kertasnya.	Penerima menerima uang virtual atau token digital yang dikirimkan, bukan nilainya.

Transfer antar bank memerlukan perantara untuk memastikan saldo dan mencegah double spending, sedangkan blockchain mengawasi transfer langsung tanpa pihak ketiga. SWIFT digunakan bank sejak 1977, sedangkan Ripple memanfaatkan blockchain untuk transfer lebih cepat dan murah.

Menurut Syaikh Abdullah Al-Aqeel, fikih pada teknologi blockchain dapat dipahami melalui mekanismenya:

a. Distribusi data ke node yang memvalidasi proses dengan imbalan tertentu.

b. Node mengenkripsi setiap proses dan menghubungkannya melalui kriptografi agar tidak bisa diubah.

c. Blok saling terhubung dengan public key sebagai identitas transaksi dan private key milik pemilik transaksi.

Maka teknologi ini bekerja menerima data, mendistribusikannya untuk divalidasi, mencatatnya, lalu mengirimkannya sesuai tujuan.

Data yang berjalan pada teknologi ini bermacam-macam, bisa berbentuk:
Mata uang digital murni; Mata uang digital backed fiat; Aset digital murni; Aset digital berbasis aset nyata; Smart contract digital; Kontrak digital berbasis kertas; Catatan digital murni; Catatan digital berbasis kertas

Maka tugas blockchain adalah rangkaian antara pencatatan, validasi, dan pengiriman.

HUBUNGAN BLOCKCHAIN, CRYPTOCURRENCY, DAN BITCOIN

Blockchain dapat digunakan untuk menyimpan berbagai data bernilai seperti hak properti atau identitas, dan penerapan terbesarnya adalah cryptocurrency, dengan Bitcoin sebagai yang pertama. Teknologi ini memungkinkan transfer uang antar individu secara aman, permanen, dan dengan biaya jauh lebih rendah dibanding layanan keuangan tradisional, sehingga membuat transaksi lebih efisien.

3 KARAKTERISTIK BLOCKCHAIN

1. Desentralisasi: berarti data dimiliki semua peserta, transaksi langsung tanpa pihak ketiga, dan aset dikelola mandiri.

2. Transparansi: Blockchain menyembunyikan identitas pengguna dengan kriptografi, namun semua transaksi tetap transparan dan sulit dimanipulasi.

3. Kekal: Data di blockchain bersifat kekal karena fungsi hash membuat perubahan sekecil apa pun mengubah seluruh rantai.

JENIS- JENIS BLOCKCHAIN

BLOCKCHAIN PUBLIK

Blockchain publik adalah jaringan terbuka yang dapat diakses siapa saja tanpa izin otoritas, bersifat terdesentralisasi, dan semua transaksi dapat dilihat oleh setiap node. Contohnya Bitcoin, di mana transaksi diverifikasi melalui konsensus dengan imbalan cryptocurrency, meskipun privasinya terbatas karena setiap orang bisa mengecek transaksi menggunakan kunci publik.

BLOCKCHAIN PRIVAT

Blockchain privat adalah jaringan semi-terpercaya yang hanya bisa diakses peserta undangan, di mana penggunaan blockchain diatur melalui kesepakatan bersama. Variannya adalah blockchain konsorsium, yaitu privat namun otoritas dibagi ke beberapa peserta untuk kepentingan jaringan.

APA ITU MATA UANG KRIPTO?

Cryptocurrency atau Kripto adalah aset digital berbasis Blockchain yang bersifat terdesentralisasi, aman, dan transparan, karena seluruh transaksinya diverifikasi melalui kriptografi tanpa perantara pihak ketiga

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MATA UANG KRIPTO

Bitcoin telah berevolusi dari sekadar eksperimen digital menjadi salah satu aset terbesar dunia, menandai pergeseran paradigma keuangan global menuju era digitalisasi dan adopsi teknologi Blockchain.

APA ITU MATA UANG KRIPTO?

Cryptocurrency atau Kripto adalah aset digital berbasis Blockchain yang bersifat terdesentralisasi, aman, dan transparan, karena seluruh transaksinya diverifikasi melalui kriptografi tanpa perantara pihak ketiga

Cryptocurrency tidak memiliki otoritas penerbit pusat seperti bank atau pemerintah. Transaksi dilakukan secara anonim dan dicatat serta diamankan menggunakan teknologi blockchain, yang mirip dengan buku besar bank.

BITCOIN

Bitcoin adalah mata uang kripto pertama. Pertama kali digariskan secara prinsip oleh Satoshi Nakamoto dalam makalah yang diterbitkan pada 2008 berjudul "Bitcoin: Sistem Uang Elektronik Peer-to-Peer."

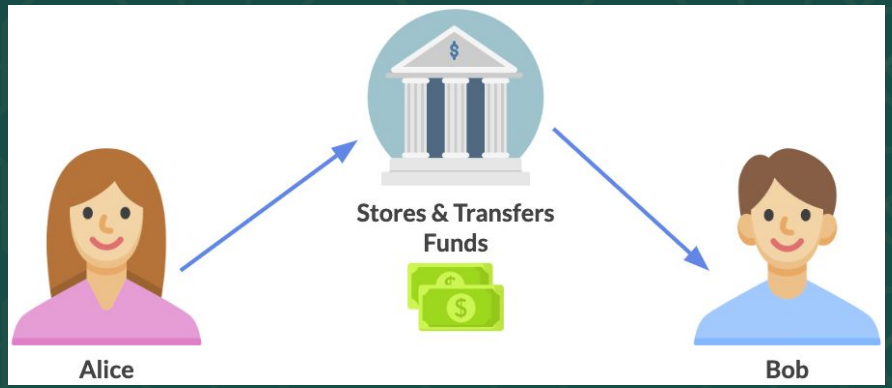

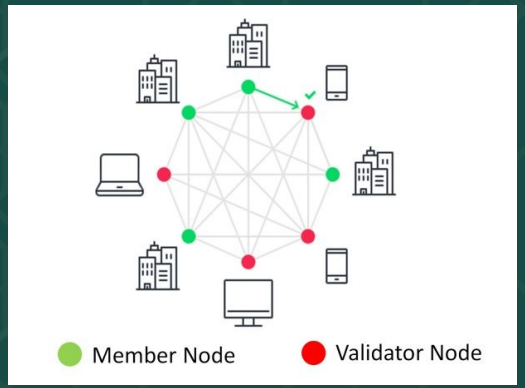

Bank Transfer ada biayanya yang dibebankan ke pengguna.
Yang dapat uang adalah Bank
atas dasar dia menyimpan data buku besar akuntansi di Database
dalam bentuk IDR.

Di Blockchain ada biayanya yang dibebankan ke pengguna.
Yang dapat uang adalah Validator
atas dasar dia menyimpan data buku besar akuntansi di Blockchain
dalam bentuk Crypto.

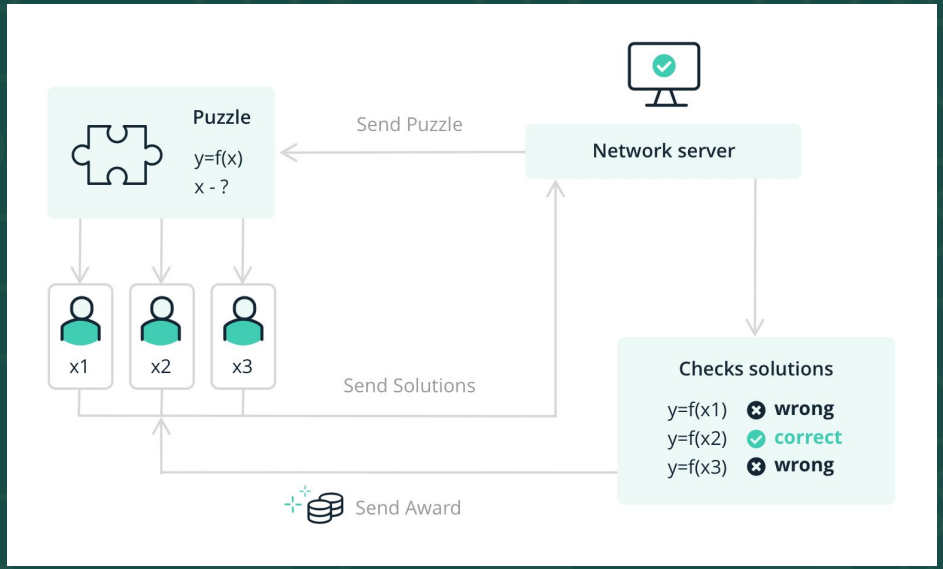

Proof of Work	VS	Proof of Stake
The probability of producing a block is dependent on the amount of computational power		The probability of producing a block is dependent on the amount staked on the network
Miners receive block rewards and transaction fees to solve complex cryptographic puzzles		Validators receive transaction and priority fees for producing blocks
Hackers would need to have computers more powerful than 51% of the network to add a malicious block, leading to a 51% attack		Hackers would need to stake more than 51% of staked cryptocurrency on the network, making 51% attacks extremely unlikely

JENIS-JENIS KRIPTO

Jenis-jenis Kripto mencakup utility, transactional, governance, platform, dan security tokens, masing-masing menawarkan fungsi dan peran unik dalam ekosistem digital sebagai alat pembayaran, investasi, maupun pendukung aplikasi terdesentralisasi.

BITCOIN

Bitcoin adalah sistem uang elektronik peer-to-peer berbasis Blockchain yang bersifat terbuka, terdesentralisasi, dan trustless, memungkinkan transaksi global instan dengan biaya rendah tanpa otoritas pusat.

Bitcoin

- Open blockchain running on a P2P network
- Proof-of-work blockchain which uses Nakamoto consensus for synchronization
- Has a cryptocurrency (bitcoin)
- The primary purpose of Bitcoin was to be a digital currency payment network
- Bitcoin has a limited scripting language
- Bitcoin is not Turing complete

Ethereum

- Open blockchain running on a P2P network
- Proof-of-work blockchain which uses Nakamoto consensus for synchronization
- Has a cryptocurrency (ether)
- The primary purpose of Ethereum was not to be a digital currency payment network
- Ethereum is a general-purpose programmable blockchain with a virtual machine (EVM)
- capable of executing arbitrarily complex code
- Ethereum is Turing complete

Stablecoin

changelly

stablecoin

- a type of cryptocurrency designed to maintain a stable value by being pegged to a more stable asset, such as a currency like the US dollar, or a commodity like gold.

Stablecoin

PAX GOLD
PAX Gold (PAXG)—finest physical gold on blockchain.
1 PAXG = 1OZT LONDON GOOD DELIVERY GOLD BAR
Fully backed digital gold, regulated, with 1:1 gold backing verified monthly. Safer than any others.
If you own PAXG, you own the underlying physical gold, held in custody by Paxos Trust Company (www.paxos.com).

ABSI

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Prinsip Syariah dan Blockchain

absi.or.id

Maqasid Sharia

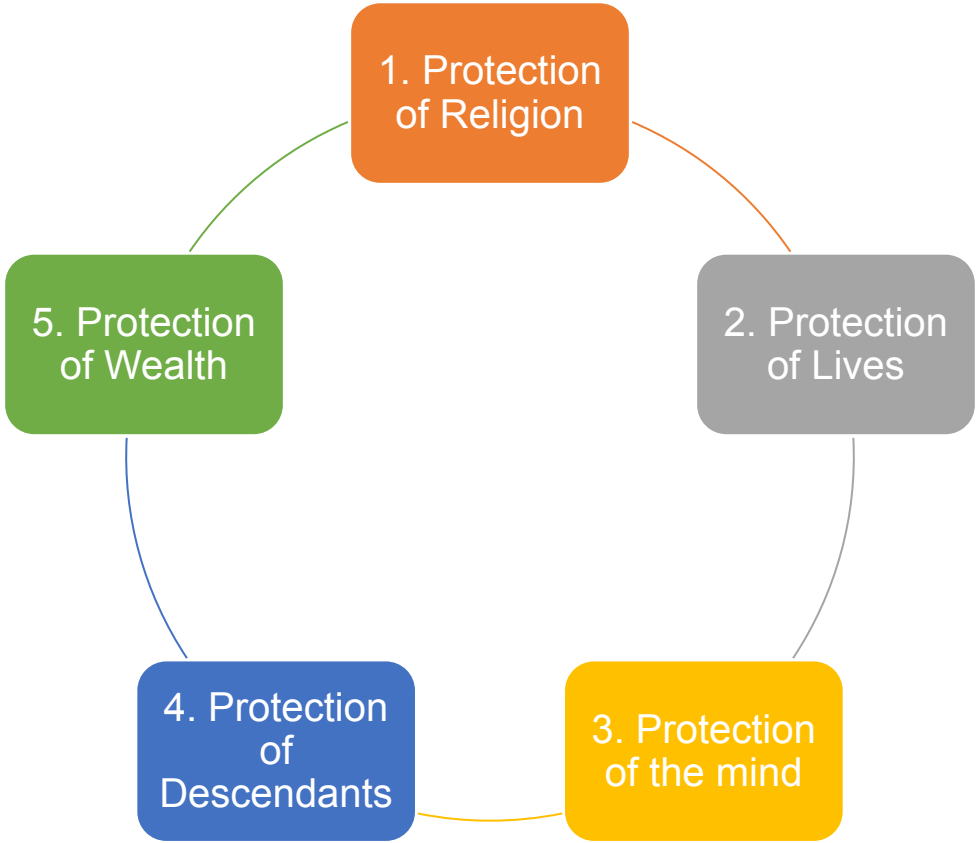
1. Protection of Religion
2. Protection of Lives
3. Protection of the mind
4. Protection of Descendants
5. Protection of Wealth

Maqasid Sharia

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

7 Pokok Dasar Terpenting

1. Hukum Asal Muamalah
2. Terlarangnya Zolim
3. Terlarangnya Riba
4. Terlarangnya Goror
5. Terlarangnya Perjudian
6. Terlarangnya Manipulasi dan Kecurangan
7. Antisipasi Sarana yang Menuju Keharaman

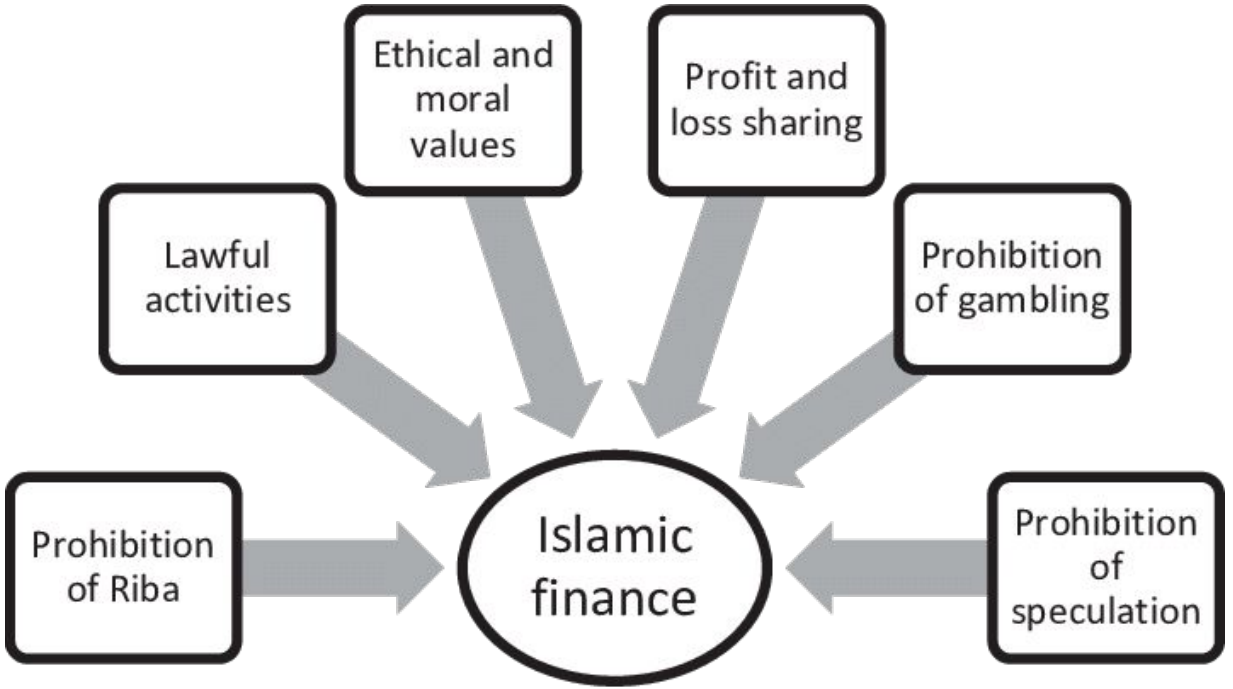

Why **Sharia?**

Blockchain & Sharia Principles

Four Value Propositions

KRIPTO DALAM PERSPEKTIF SYARIAH: APAKAH SESUAI DENGAN PRINSIP PENJAGAAN HARTA

Teknologi Blockchain dan aset Kripto berpotensi mendukung prinsip hifz al-mal dalam Islam dengan meningkatkan transparansi, keamanan, efisiensi, serta mencegah praktik ribawi, korupsi, dan aktivitas haram, sekaligus membuka peluang kemaslahatan ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

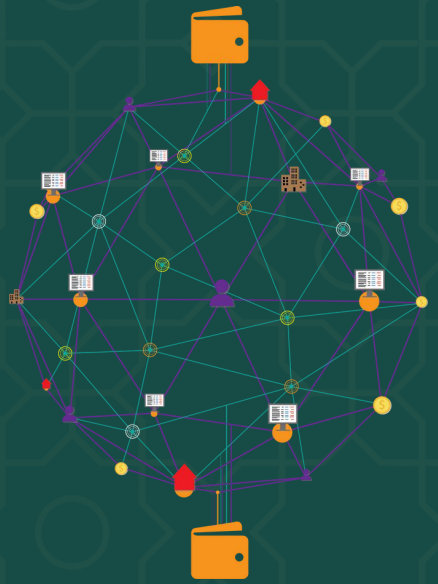

KRIPTO DALAM PERSPEKTIF KAIDAH DAN USHUL FIKIH

Kripto dalam perspektif kaidah dan ushul fikih pada dasarnya mubah, namun status hukumnya ditentukan oleh maslahat dan mafsadatnya, sehingga penggunaannya sah jika selaras dengan prinsip Syariah dan dapat menjadi wajib bila menjadi sarana penting untuk menjaga keadilan, harta, serta menghindari sistem ribawi.

PEDOMAN KRIPTO HALAL

Pedoman Kripto halal menekankan bahwa aset digital hanya dapat dianggap sesuai Syariah jika transparan, bebas riba dan gharar, digunakan untuk aktivitas halal, tidak eksploitatif, serta memiliki manfaat nyata bagi umat.

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Regulasi dan Fatwa

absi.or.id

Regulasi Crypto di Indonesia

UU P2SK

Perpindahan pengawasan kripto dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).

Keputusan Fatwa MUI mengenai cryptocurrency / kripto
(Ijtima Ulama Komisi Fatwa VII, November 2021):

Ketentuan Hukum

1. Penggunaan cryptocurrency sebagai mata uang hukumnya haram, karena mengandung gharar, dharar dan bertentangan dengan Undang-Undang nomor 7 tahun 2011 dan Peraturan Bank Indonesia nomor 17 tahun 2015.
2. Cryptocurrency sebagai komoditi/aset digital tidak sah diperjualbelikan karena mengandung gharar, dharar, qimar dan tidak memenuhi syarat sil'ah secara syar'i, yaitu: ada wujud fisik, memiliki nilai, diketahui jumlahnya secara pasti, hak milik dan bisa diserahkan ke pembeli.
3. Cryptocurrency sebagai komoditi/aset yang memenuhi syarat sebagai sil'ah dan memiliki underlying serta memiliki manfaat yang jelas hukumnya sah untuk diperjualbelikan.

Fatwa Ulama Internasional

DI DUNIA

Fatwa tentang blockchain dan cryptocurrency mulai dikaji sejak 2013 oleh Mufti Faraz Adam melalui tulisannya “Bitcoin: Shariah Compliant?” yang menyimpulkan investasi Bitcoin sesuai syariah. Tulisan ini juga merujuk pendapat Syaikh Abdullah Al-Aqeel terkait hukum syariat dan teknologi blockchain.

AMANAH
FINANCE CONSULTANCY

Bitcoin: Shariah Compliant?

Mufti Faraz Adam
Shariah Consultant
Amanah Finance Consultancy Ltd
www.afinance.org

Pertemuan ABSI dengan KNEKS

09 Oktober 2023

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Poin-Poin Diskusi

1. ABSI & KNEKS akan menyusun Kajian/FGD
2. Menginformasikan member yang join di ABSI sebelum pelaksanaan FGD/Kajian
3. Membuat kategori blacklist sesuai dengan ketentuan fatwa dan perspektif ABSI2
4. Terkait dengan blockchain arahan KNEKS dirasa tidak perlu untuk pengajuan fatwa karena itu merupakan teknologi layaknya internet dll cukup usescasenya saja yang difatwakan.
5. Kalau bisa penamaan yang belum umum dimasyarakat dapat disesuaikan.
6. Poin penting ketika usescase dari blockchain sendiri harus adanya Masalahat atau kemanfaatan untuk umat karena ini poin penting ketika datang ke DSN MUI

Pertemuan ABSI dengan Buya Anwar
10 Oktober 2023

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Poin-Poin Diskusi

1. Bagaimana Blockchain dan Crypto terkait kemaslahatan untuk Ummat.
2. Proposalnya seperti apa dari buya siap untuk review proposal bersama ust Asep.Supyadillah
3. Melalui OJK atau BAPPEBTI mengajukan permohonan fatwa atau dapat langsung melalui ABSI
4. Buya Anwar setuju kalau blockchainnya ini merupakan teknologi dan dirasa layaknya seperti internet dan itu boleh

Pertemuan ABSI dengan Pak Adiwarman

08 November 2023

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Poin-Poin Diskusi

1. Beliau apresiasi yang dilakukan oleh ABSI.dan advice dari beliau terkait perlunya pembahasan secara jelas untuk 3 hal :A) Definisi-definisi untuk semua hal yang berkaitan dengan Blockchain .B) Kriteria-kriteria blockchain / cryptoasset yang berkesesuaian dgn syariah C) Mekanisme penjualan: contoh, sophisticated product hanya untuk sophisticated market.
2. Highlight beliau adalah untuk "membentuk bangunan" baru untuk hal ini. Dalam artian pembahasan secara menyeluruh untuk duduk perkara blockchain. Tidak bisa melihat dari negara lain, dan tidak bisa sesimpel memfatwakan halal haram.
3. Melakukan advokasi ke DSN MUI melalui OJK, untuk influence yang lebih efektif.
4. Terdapat diskusi teknis terkait uang M1, M2, M3 serta cryptocurrency vs crypto asset, dan bagaimana uang dan legal tender di hadapan hukum, yang akan dibahas detail saat pengerjaan proposal.
5. Pembuatan proposal sesuai dengan arahan Pak Adi, bisa dimulai dari buku ABSI. Pembuatan proposal bisa dibantu oleh Karim Consulting (i) (pro bono), Pak Azhar (ii)
6. Pembukaan membership ABSI, untuk bantuan finansial dan kekuatan asosiasi serta Penguatan Sosial Media, website, press release.

Pertemuan ABSI dengan Ust Azharudin L
13 Oktober 2023

Poin-Poin Diskusi

1. Ebook dibuat ringkas dan komunikasi yang simpel/sederhana ketika ke DSN MUI.
2. Ketika mengajukan fatwa apakah regulator mengizinkan atau tidak bertentangan hukum positif.
3. Tingkat resiko, apakah penggunaan blockchain beresiko. DSN MUI biasanya meminta identifikasi resikonya seperti apa dan apakah ada manfaatnya. DSN MUI akan menimbangkan apakah lebih banyak manfaat atau sebaliknya
4. ABSI diminta bedah buku ebook dengan para tokoh hukum ekonomi syariah nanti dibantu melalui pak Azhar

Pertemuan ABSI dengan Ust Oni Sahroni

05 Desember 2024

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Poin-Poin Diskusi

1. Fatwa MUI yang kriptoy sebelumnya sebenarnya masih didasarkan atas acuan berandai2.. Karena orang2 di dsn mui masih cukup awam, perlu adanya penjelasan lebih detail dari sisi pelaku2 industry
2. Kalau bisa masuknya melalui OJK agar adanya dorongan dari instansi negara dan silaturahmi ojk terlebih dahulu untuk proses pengajuan fatwa
3. Pengajuan Fatwa Bisa pararel dari ABSI menyurati DSN MUI untuk minta fatwa. Jadi konteksnya langsung minta fatwa bukan pertemuan. kemudian dilist aja mau fatwa apa aja.
4. FGD Formasl sendiri nanti juga ada yang dilakukan oleh DSN MUI
5. Pengajuan Fatwanya lebih dari yang khusus ke umu, Usul ust oni yang diajukan adalah Fatwa tentang Investasi/trading dibursa berjangka Kripto - FGD juga dapat dilakukan secara informal dengan spirit diskusi.
6. Ust Oni siap bantu untuk Proses review draft fatwanya

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Summary Diskusi

1. Semua sepakat kalau **blokchain** merupakan **teknologi** dan **bahkan tidak diperlukan untuk pengajuan fatwa halal/syariahnya**
2. **Cryotocurrency** kalau sebagai **mata uang** jelas **bertentangan dengan hukum/regulasi** negara jelas itu tidak sesuai **bahkan diartikan haram**
3. **ABSI** dalam **mengajukan fatwa** diminta untuk dapat **berjalan bersama OJK/Bappebti** atau dapat **mengajukan** secara **langsung dengan menyurati ke DSN MUI** pengajuan fatwa secara jelas apa-apa aja yang diajukan fatwanya.
4. **Proposal yang disusun** harus lebih **detail** seperti apakah ada **unsur kemashlahatan** untuk umat, **kategori balacklist** sesuai dengan sudut pandang ABSI, **identifikasi resikonya** seperti apa dan apakah ada manfaatnya serta apakah ada yang **bertentangan dengan hukum positif**. DSN MUI akan menimbangkan apakah lebih banyak manfaat atau sebaliknya.
5. **ABSI diminta untuk mengadakan FGD/bedah buku** dengan mengundang tokoh-tokoh ekonomi syariah, OJK, Bappebti, DSN-MUI dan komunitas. Hasil dari diskusi tersebut dijadikan sebagai bahan lampiran ke DSN MUI

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Praktik Kripto Syariah

absi.or.id

DEFINISI KAMI TERKAIT BLOCKCHAIN SYARIAH

Jika disebutkan istilah blockchain syariah, maka banyak dari kita yang bertanya apakah ada blockchain yang syariah dan tidak syariah.

Blockchain syariah pada dasarnya adalah teknologi blockchain yang, layaknya internet, bersifat netral namun perlu dievaluasi dengan prinsip syariah dari hulu hingga hilir. Dengan demikian, istilah blockchain syariah merujuk pada penerapan teknologi ini yang dipastikan sesuai rambu-rambu syariah dalam setiap prosesnya.

DEFINISI KAMI TERKAIT CRYPTO SYARIAH

Sama seperti blockchain, crypto bersifat netral, namun perlu dievaluasi dengan prinsip syariah dari hulu ke hilir.

ANALISIS DAN VALIDASI KRIPTO SESUAI SYARIAH

Analisis dan validasi Kripto sesuai Syariah dilakukan melalui penyaringan awal, evaluasi teknis, pemeriksaan kepatuhan Syariah, serta pemantauan pasar untuk memastikan aset digital yang diperdagangkan halal, aman, transparan, dan bermanfaat bagi umat.

ALAT DAN METODOLOGI

Penilaian kehalalan aset Kripto dilakukan secara komprehensif melalui kombinasi platform analitik, audit smart contract, dan panel pakar multidisipliner agar sesuai dengan prinsip Syariah, transparan, aman, dan bermanfaat bagi umat.

HASIL ANALISIS

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari lebih 1000 aset Kripto yang terdaftar di BAPPEBTI, hanya sebagian yang dapat dikategorikan halal berdasarkan prinsip Syariah, sementara lainnya masih memerlukan kajian lebih lanjut atau dinyatakan tidak sesuai.

CATATAN TERKAIT LIST KRIPTO HALAL

Penyusunan daftar Kripto halal memerlukan kajian komprehensif lintas disiplin, fatwa otoritatif MUI, serta klasifikasi aset dalam kategori layak, ditolak, dan dalam pengawasan agar umat Muslim mendapat panduan investasi yang jelas, aman, dan sesuai Syariah.

Kripto List ABSI

Hasil Analisis

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto Yang Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto, terdapat lebih dari 1000 aset Kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset Kripto. Hal ini akan menjadi pertanyaan bagi sebagian kaum Muslimin terkait sisi halal masing-masing Kripto tersebut.

Berdasarkan proses, alat, dan metodologi yang telah dijelaskan sebelumnya, sub bab ini mengambil sebagian aset Kripto untuk dilakukan analisa sisi kehalalannya. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami sendiri sudut pandang kehalalan yang diambil oleh para penulis buku ini terhadap aset Kripto yang tidak ada di buku.

Berikut ini adalah tabel kehalalan aset kripto yang telah kami susun berdasarkan Daftar Aset dari BAPPEBTI, serta merujuk pada platform yang telah terlebih dahulu melakukan analisis terhadap status halal dan haram suatu proyek atau aset kripto, seperti CryptoHalal dan Bybit Islamic. Ke depan, menjadi hal yang penting bagi OJK, yang saat ini memiliki kewenangan dalam pengawasan aset kripto, untuk menerbitkan daftar resmi aset kripto yang diperbolehkan diperdagangkan di bursa kripto.

Tabel 2. Daftar Aset Kripto yang Halal

No.	Kode	Nama	Crypto Halal	Bybit Islamic	Alamat Situs	Penetapan BAPPPEBTI
Layer 1 Blockchains (Smart Contract Platform)						
1	SOL	Solana	✓	✓	solana.com	✓
2	ETH	Ethereum	✓	✓	ethereum.org	✓
3	ADA	Cardano	✓	✓	cardano.org	✓
4	AVAX	Avalanche	✓	✓	avax.network	✓
5	DOT	Polkadot	✓	✓	polkadot.com	✓
6	ATOM	Cosmos	✓	✓	cosmos.network	✓
7	NEAR	Near Protocol	✓	✓	near.org	✓
8	EOS	EOS	-	-	eos.io	✓
9	ALGO	Algorand	✓	✓	algorand.com	✓
10	BTC	Bitcoin	✓	✓	bitcoin.org	✓

Organisasi yang Menganalisis Halal/Haram Kripto

https://app.practicalislamicfinance.com/reports/crypto/
https://sharlife.my/crypto-shariah
https://www.islamicfinanceguru.com/crypto
https://t.me/A7kem
https://t.me/cr_halal
https://t.me/CrypoIslam

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Use Case Blockchain dalam Keuangan Syariah

absi.or.id

Blockchain Technology

Applications in Islamic Sector

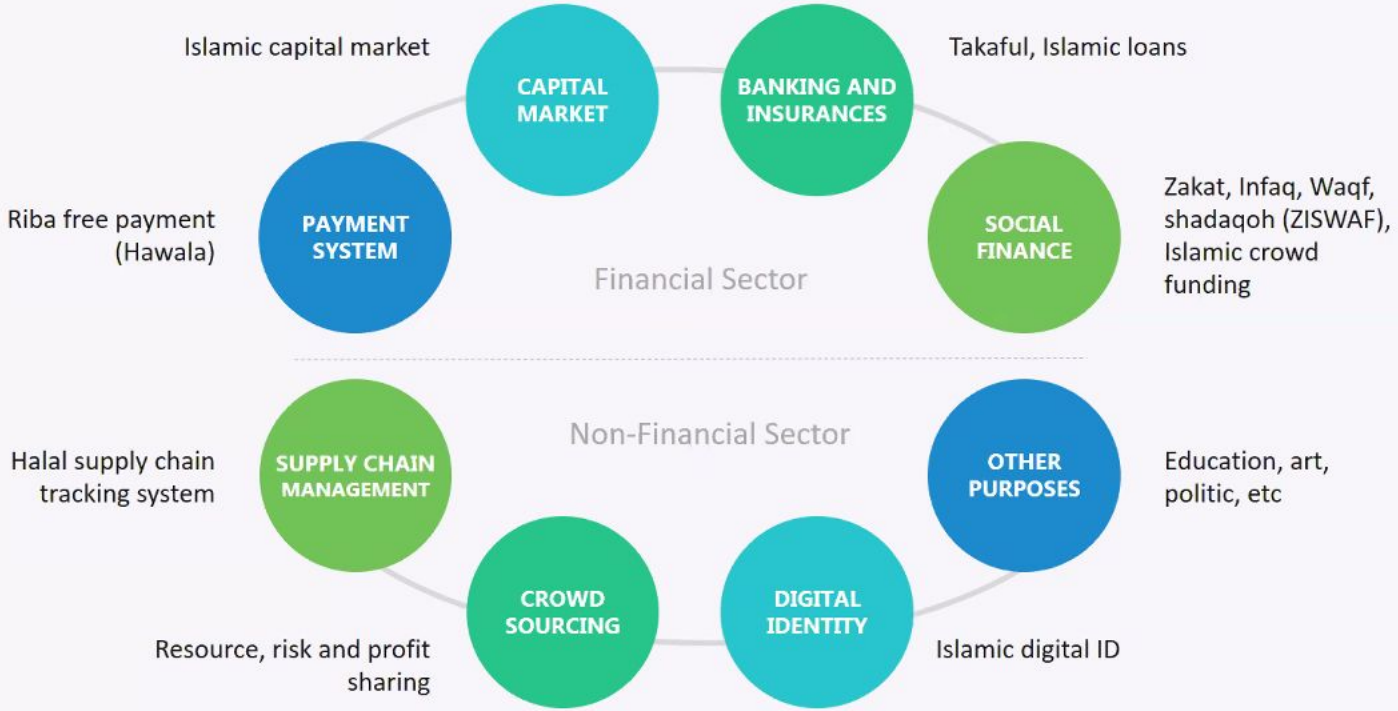

Halal Meat Supply Chain

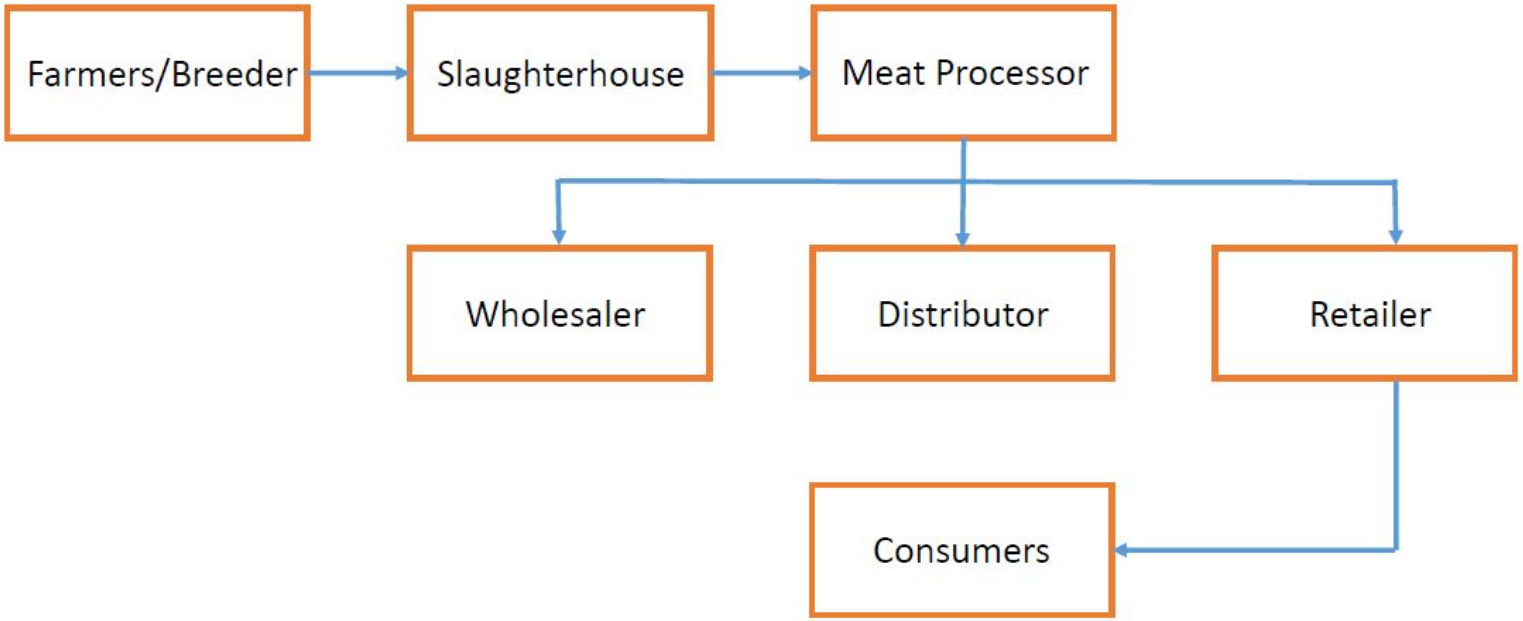

Halal Critical Point

The pre-slaughtering stage	The slaughtering stage	The post- slaughtering stage
Breeding & Farming HCP1: Halal animals and permited food materials HCP2: Animal Welfare	Halal Slaughtering Skinning and organs removal HCP3: Knife HCP4: Slaughter Person HCP5: Slaughter Method HCP6: Invocation or prayer	Processing Packaging and Labeling Distribution/Storage HCP7: Proper Segregation HCP8: Packaging and Labeling HCP9: Halal meat outlet/ control of cross-contamination

Halal Meat Blockchain

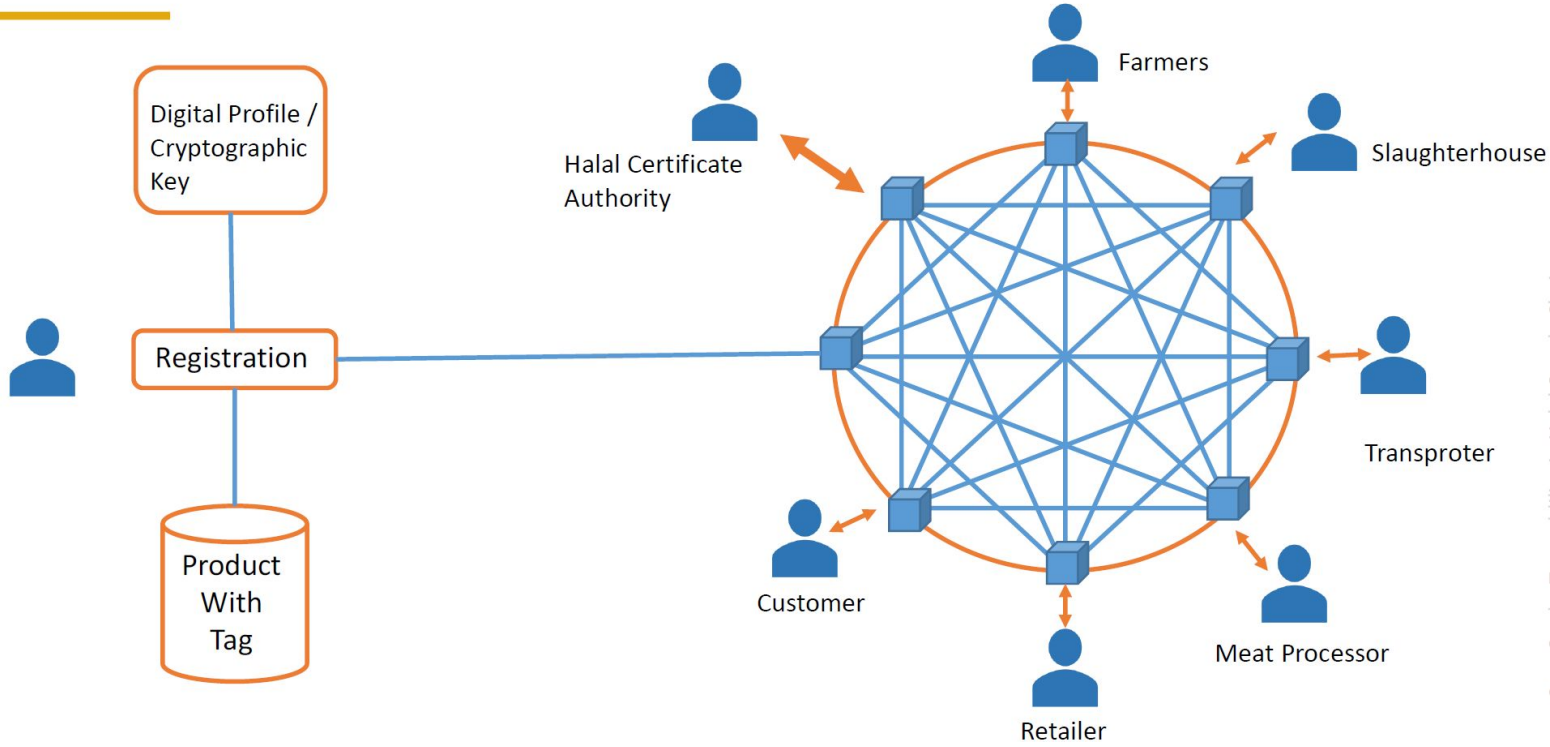

Advantages

- Blockchain can trace movement of an asset (physical & digital) which is especially important when said asset moves across organization boundaries which implies trust boundaries. Blockchain gives the ability to track and trace where a product came from and where it is going to.
- The movement of the asset is auditable and the terms under which the asset moved can be understood.
- The design of blockchain assures data integrity; it makes it unable for anybody to go in and intercept or change information.

Blockchain untuk Sertifikat Tanah dan Ijazah

Cross-Border Transfer dengan Crypto

Pengalaman 2017 dari UK ke Indonesia

Sebelum (Dengan Wise):
Lama 7 hari, mahal

Setelah (Dengan Crypto):
Cepat, untung

Global Charity

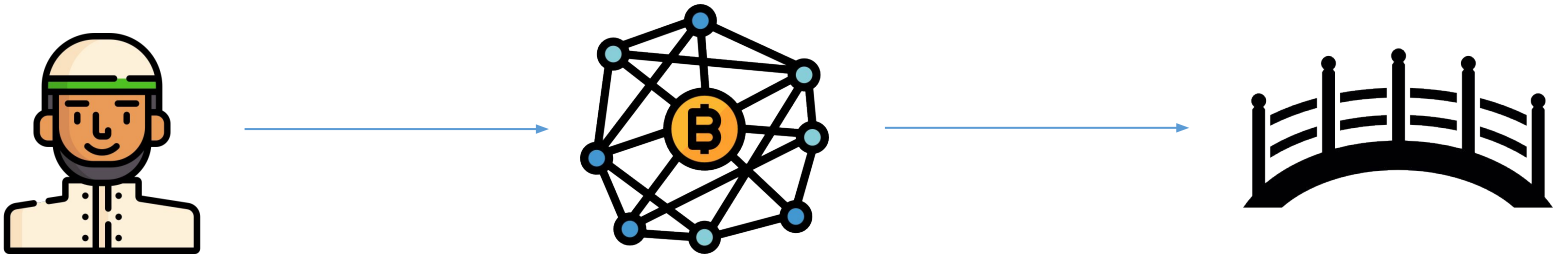

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Blockchain & Crypto For Baitul Maqdis

absi.or.id

Keberhasilan Dukungan Kita Terhadap Palestina

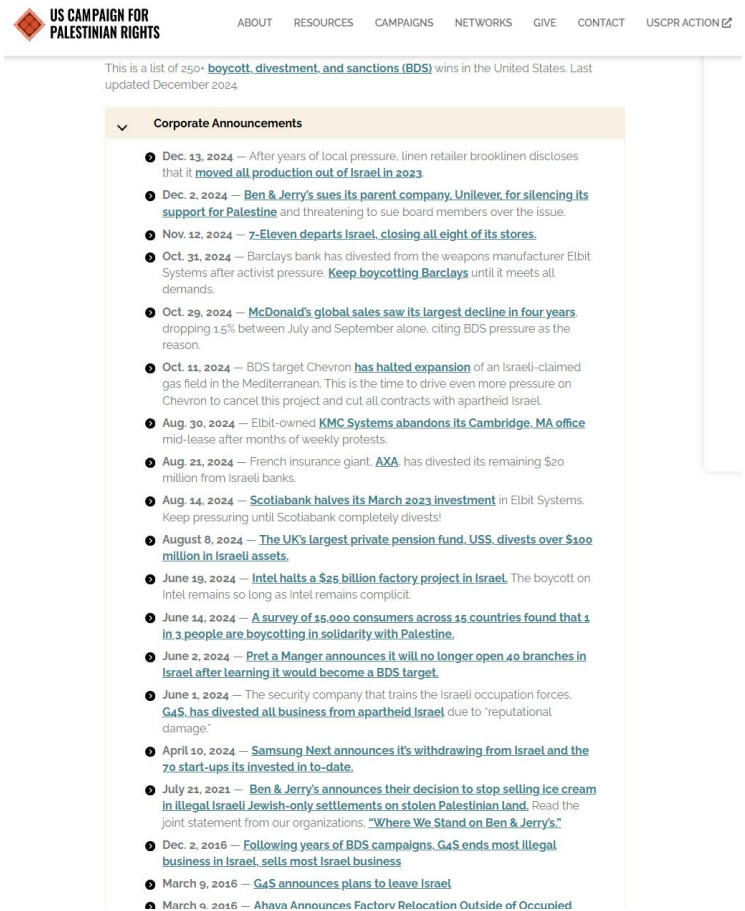

US CAMPAIGN FOR PALESTINIAN RIGHTS

ABOUT RESOURCES CAMPAIGNS NETWORKS GIVE CONTACT USCPR ACTION

This is a list of 250+ **boycott, divestment, and sanctions (BDS)** wins in the United States. Last updated December 2024.

Corporate Announcements

- **Dec. 13, 2024** — After years of local pressure, linen retailer brooklinen discloses that it **moved all production out of Israel in 2023**.
- **Dec. 2, 2024** — **Ben & Jerry's sues its parent company, Unilever, for silencing its support for Palestine** and threatening to sue board members over the issue.
- **Nov. 12, 2024** — **7-Eleven departs Israel, closing all eight of its stores.**
- **Oct. 31, 2024** — Barclays bank has divested from the weapons manufacturer Elbit Systems after activist pressure. **Keep boycotting Barclays** until it meets all demands.
- **Oct. 29, 2024** — **McDonald's global sales saw its largest decline in four years**, dropping 1.5% between July and September alone, citing BDS pressure as the reason.
- **Oct. 11, 2024** — BDS target Chevron **has halted expansion** of an Israeli-claimed gas field in the Mediterranean. This is the time to drive even more pressure on Chevron to cancel this project and cut all contracts with apartheid Israel.
- **Aug. 30, 2024** — Elbit-owned **KMC Systems abandons its Cambridge, MA office** mid-lease after months of weekly protests.
- **Aug. 21, 2024** — French insurance giant, **AXA**, has divested its remaining $20 million from Israeli banks.
- **Aug. 14, 2024** — **Scotiabank halves its March 2023 investment** in Elbit Systems. Keep pressuring until Scotiabank completely divests!
- **August 8, 2024** — **The UK's largest private pension fund, USS, divests over $100 million in Israeli assets.**
- **June 19, 2024** — **Intel halts a $25 billion factory project in Israel.** The boycott on Intel remains so long as Intel remains complicit.
- **June 14, 2024** — **A survey of 15,000 consumers across 15 countries found that 1 in 3 people are boycotting in solidarity with Palestine.**
- **June 2, 2024** — **Pret a Manger announces it will no longer open 40 branches in Israel after learning it would become a BDS target.**
- **June 1, 2024** — The security company that trains the Israeli occupation forces, **G4S, has divested all business from apartheid Israel** due to "reputational damage."
- **April 10, 2024** — **Samsung Next announces it's withdrawing from Israel and the 70 start-ups its invested in to-date.**
- **July 21, 2021** — **Ben & Jerry's announces their decision to stop selling ice cream in illegal Israeli Jewish-only settlements on stolen Palestinian land.** Read the joint statement from our organizations, **"Where We Stand on Ben & Jerry's."**
- **Dec. 2, 2016** — **Following years of BDS campaigns, G4S ends most illegal business in Israel, sells most Israel business**
- **March 9, 2016** — **G4S announces plans to leave Israel**
- **March 9, 2016** — **Ahava Announces Factory Relocation Outside of Occupied**

Starbucks lost $11 bio market cap

https://uscpr.org/activist-resource/boycott-divestment-and-sanctions/bdswins/

The Network State (Community Powered)

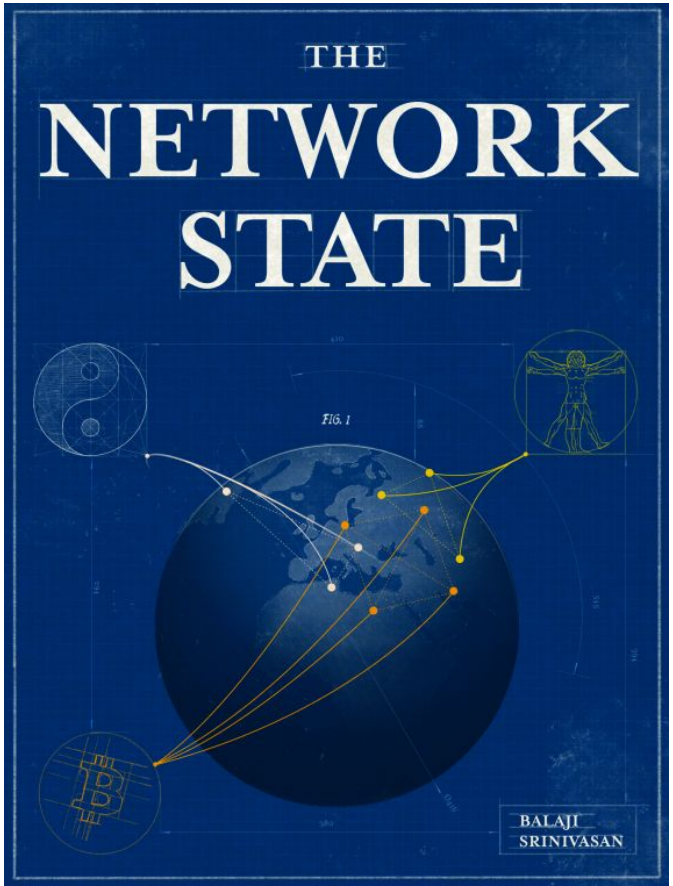

Ringkasan Inti

- **Definisi singkat:** Network State adalah komunitas daring yang sangat ter-aligned (nilai, visi) yang memiliki kapasitas untuk aksi kolektif, kemudian menggalang dana untuk properti fisik di berbagai tempat, dan akhirnya mengupayakan pengakuan diplomatik dari negara-negara eksisting.

  The Rabbit Hole +2

- Buku ini mengusulkan bahwa daripada memperbaiki negara lama yang dipenuhi "beban sejarah", lebih praktis membangun negara baru dari awal ("exit" daripada "voice"). Medium +1

Blockchain & Crypto For Baitul Maqdis

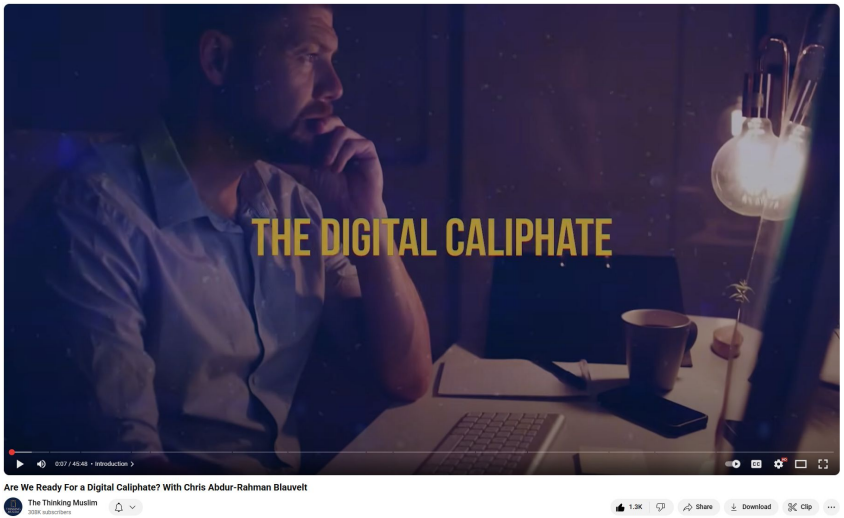

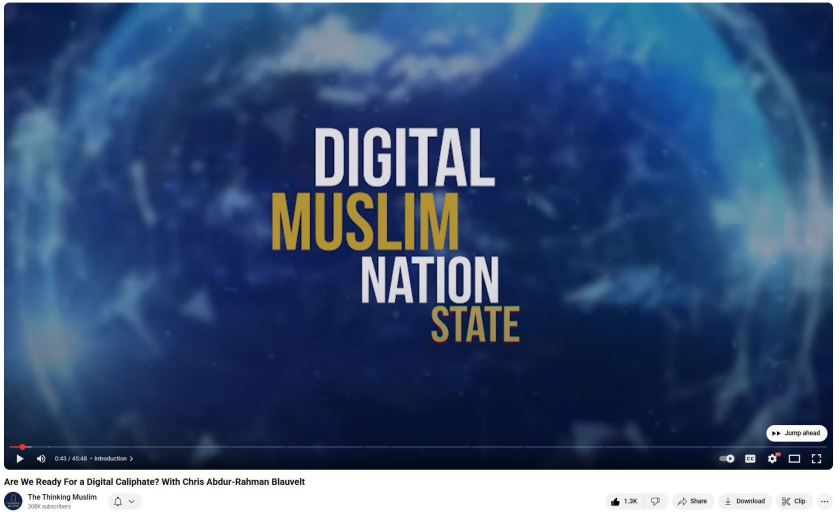

Digital Muslim Nation State with its own economic ecosystem and governance.
Digital currency, why not having Digital citizency?

https://www.youtube.com/watch?v=TaV8ZbeE_Hw&t=1s

Potensi Ummah

2 bio muslims.
1 bio 1 dollar a day.
350 mio of them very well educated

- Shared Value | Greed: Shallow values
  - Value: bukan kapitalisme, tapi seberapa kita akan sacrifice.

Buat Ekosistem

Diskriminasi
65% Pebisnis muslim dan nonprofit di Amerika ditutup akun banknya. Karena ada teroris di pakistan namanya Ali Khan, Ali Khan di Michigan kena. Muslim terkena paling banyak.

Cara Membuat Ekosistem

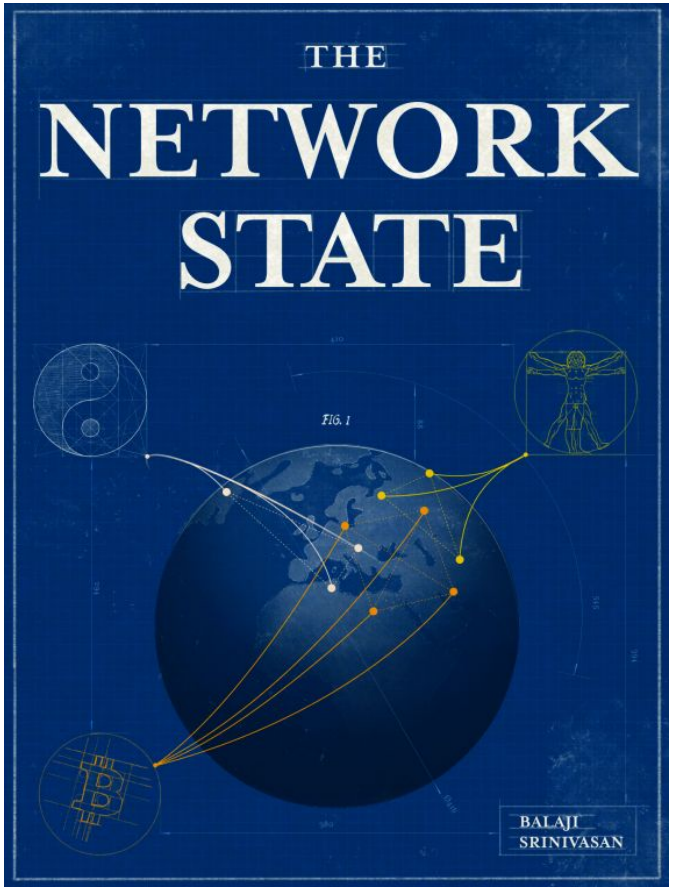

- Model pembangunan network state terdiri dari **tujuh langkah (7 steps)**:
  1. Memulai *startup society* (komunitas online berlandaskan visi/moral inovasi) CoinMarketCap +2
  2. Mengorganisir komunitas tersebut agar punya kapabilitas aksi kolektif Medium +2
  3. Membangun kepercayaan daring dan luring — pertemuan fisik & ekonomi kripto internal Aure's Notes +2
  4. Crowdfunding properti fisik (apartemen, desa, kota kecil) sebagai "node" fisik CoinMarketCap +2
  5. Menghubungkan node-node fisik tersebut agar menjadi satu jaringan CoinMarketCap +2
  6. Mempublikasikan perkembangan, transparansi data (jumlah anggota, aset) melalui media & blockchain Aure's Notes +1
  7. Mengupayakan pengakuan diplomatik (legitimasi eksternal) Medium +2
- Unsur-unsur khas dari network state menurut Srinivasan meliputi:
  - Moral innovation / "One Commandment" yang menjadi dasar ideologi komunitas The Collective In... +2
  - Kripto / token internal sebagai alat ekonomi & insentif joetechnologist... +2
  - Kontrak sosial digital / smart contract sebagai mekanisme aturan internal The Collective In... +2
  - Arkipelago fisik (tak harus contiguous) sebagai "node" nyata komunitas The Rabbit Hole +2
  - Ikrar anggota (on-chain census) & transparansi jumlah & aset komunitas SoBrief +2
- Konteks lebih luas: Srinivasan melihat perubahan teknologi (internet, kripto, blockchain) sebagai enabler negara baru—negara "cloud" yang bisa dibangun dari komunitas digital ke ruang fisik. CoinMarketCap +2

A
B
S
I

"Jamaah min Jamaatul Muslimin" merujuk pada kelompok-kelompok yang berusaha untuk bersatu di bawah satu kesepakatan dan kepemimpinan, mengikuti Al-Qur'an dan Sunnah, yang juga dikenal sebagai "kaum Muslimin secara umum"

Decentralized Autonomous Organization

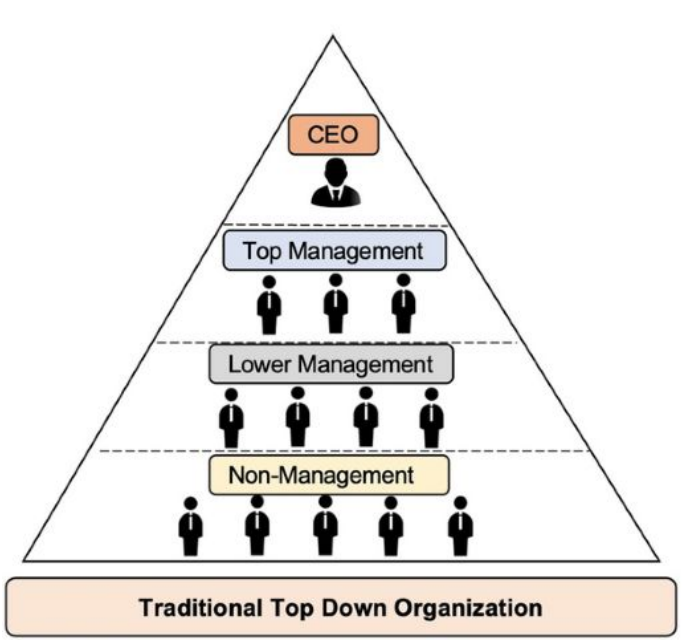

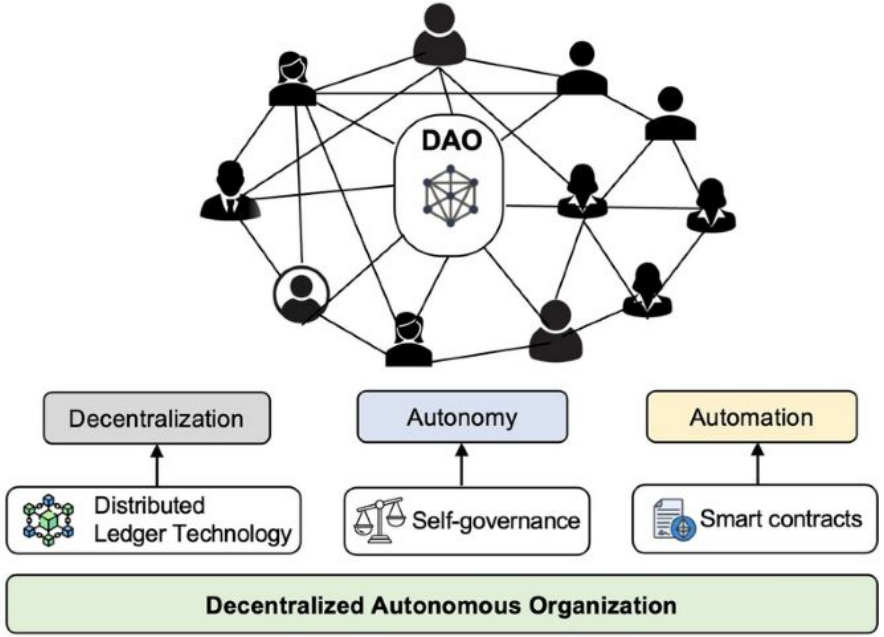

Menerima Sebagai Anggota Komunitas

- Member get member
- Checklist / Quiz
- KYC Muslim

Iuran Sekaligus Takaful

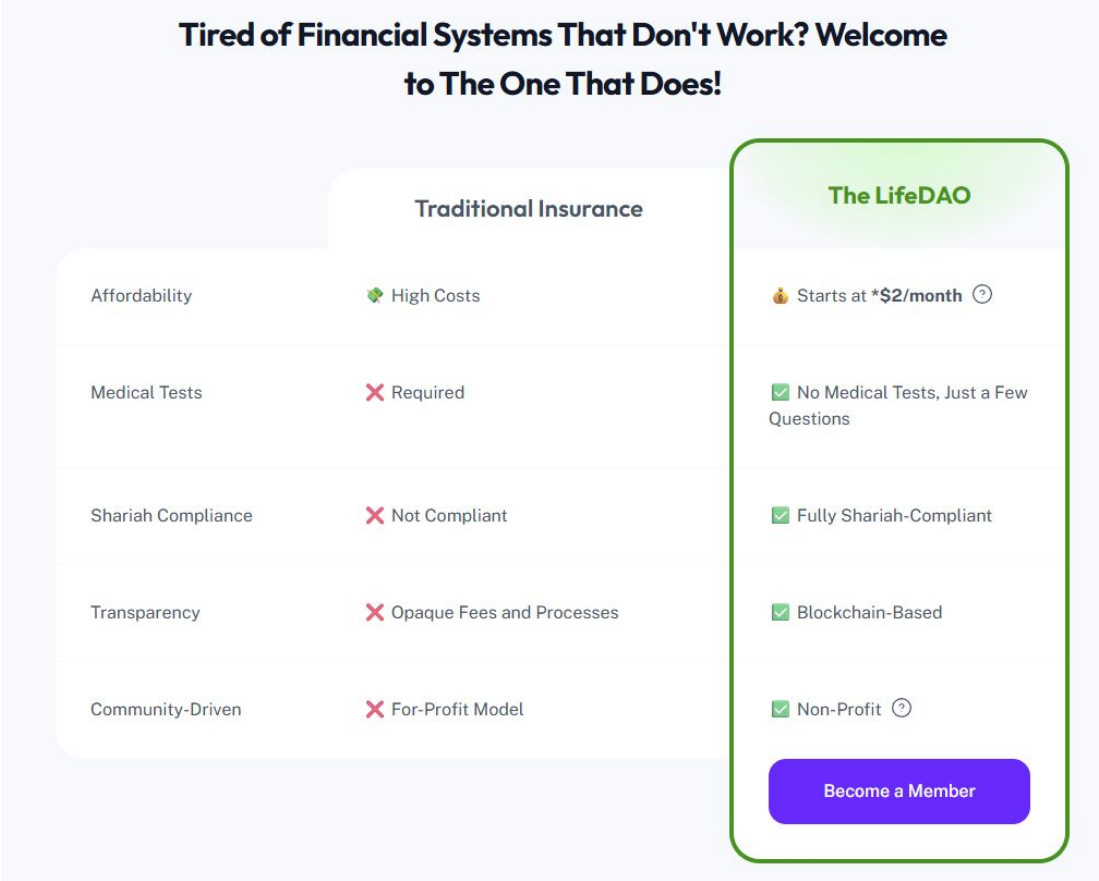

Voting Pemimpin (Digital State) & Kebijakan

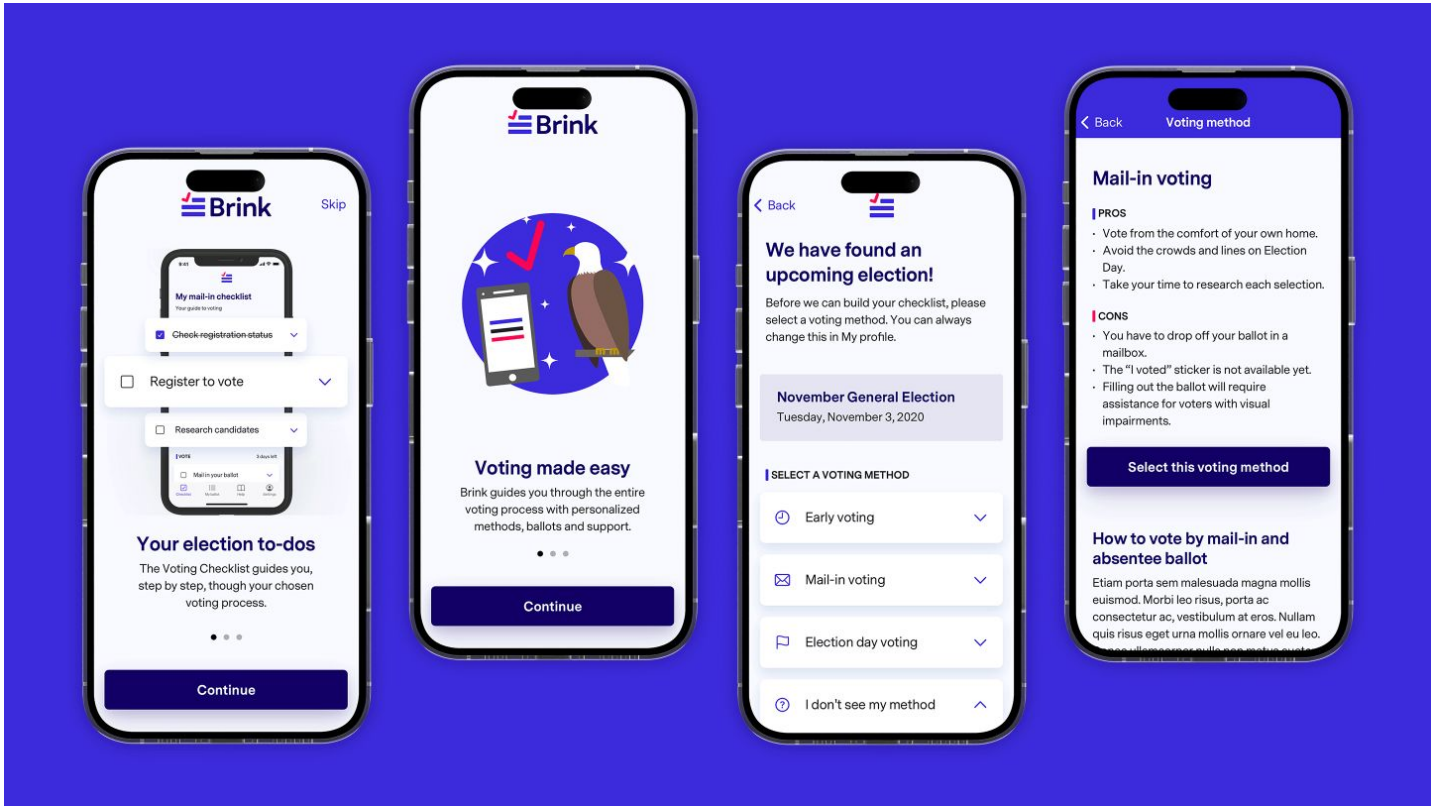
Brink
Skip
My mail-in checklist
Check registration status
Register to vote
Research candidates
Your election to-dos
The Voting Checklist guides you, step by step, though your chosen voting process.
Continue
Brink
Voting made easy
Brink guides you through the entire voting process with personalized methods, ballots and support.
Continue
Back
We have found an upcoming election!
Before we can build your checklist, please select a voting method. You can always change this in My profile.
November General Election
Tuesday, November 3, 2020
SELECT A VOTING METHOD
Early voting
Mail-in voting
Election day voting
I don't see my method
Back
Voting method
Mail-in voting
PROS
Vote from the comfort of your own home.
Avoid the crowds and lines on Election Day.
Take your time to research each selection.
CONS
You have to drop off your ballot in a mailbox.
The "I voted" sticker is not available yet.
Filling out the ballot will require assistance for voters with visual impairments.
Select this voting method
How to vote by mail-in and absentee ballot
Etiam porta sem malesuada magna mollis euismod. Morbi leo risus, porta ac consectetur ac, vestibulum at eros. Nullam quis risus eget urna mollis ornare vel eu leo.

Crowdfunding Property (Kantor dan Layanan Fisik)

Featured Properties

We only select properties with the highest income potential

BCA E/26/AP — Jakarta

ERY	IRR	ARY	LRY
8%	9%	N/A	N/A

Invest Now

BCA E/33/BD — Jakarta

ERY	IRR	ARY	LRY
8%	9%	8%	7.3%

Invest Now

Villa Luja — Bali

ERY	IRR	ARY	LRY
10%	12%	18.4%	10.2%

Invest Now

Pendanaan UMKM Secara Global

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Security Token Offering Process

Preparation phase

1. Idea / Project
2. Define asset type
3. Define sale terms / Prospectus
4. Business plan, financials, forecasting
5. Go-to-market strategy
6. Legal advice & legal structure of offering

Pre-STO

1. Identify tech stack: Tokenization Engine, Custody, Payments, Key Management...
2. Select blockchain protocol & token standard
3. Select tokenization software
4. Provide documentation / Prospectus

STO Launch

1. Create token / Tokenize asset
2. Create token sale according to offering's parameters
3. Execute go-to-market strategy
4. Investor management & onboarding
5. Accept investments

Post-STO

1. Asset allocation & distribution
2. Secondary market liquidity
3. Manage lifecycle events (payments, mint/burn, and reporting)
4. Manage investor relations

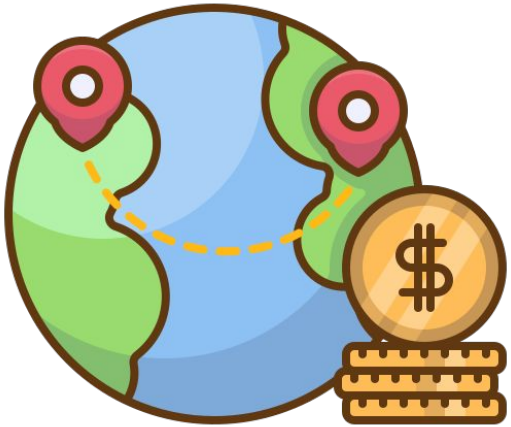

Global Charity For Baitul Maqdis

- Uang tidak bisa masuk
- Butuh waktu lama
- Mahal

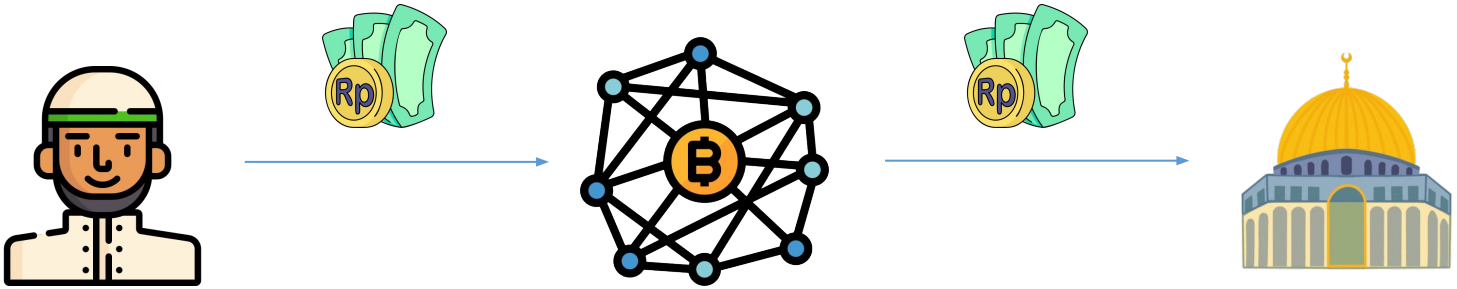

Mata Uang Digital Nation State Muslim

Transparansi Data

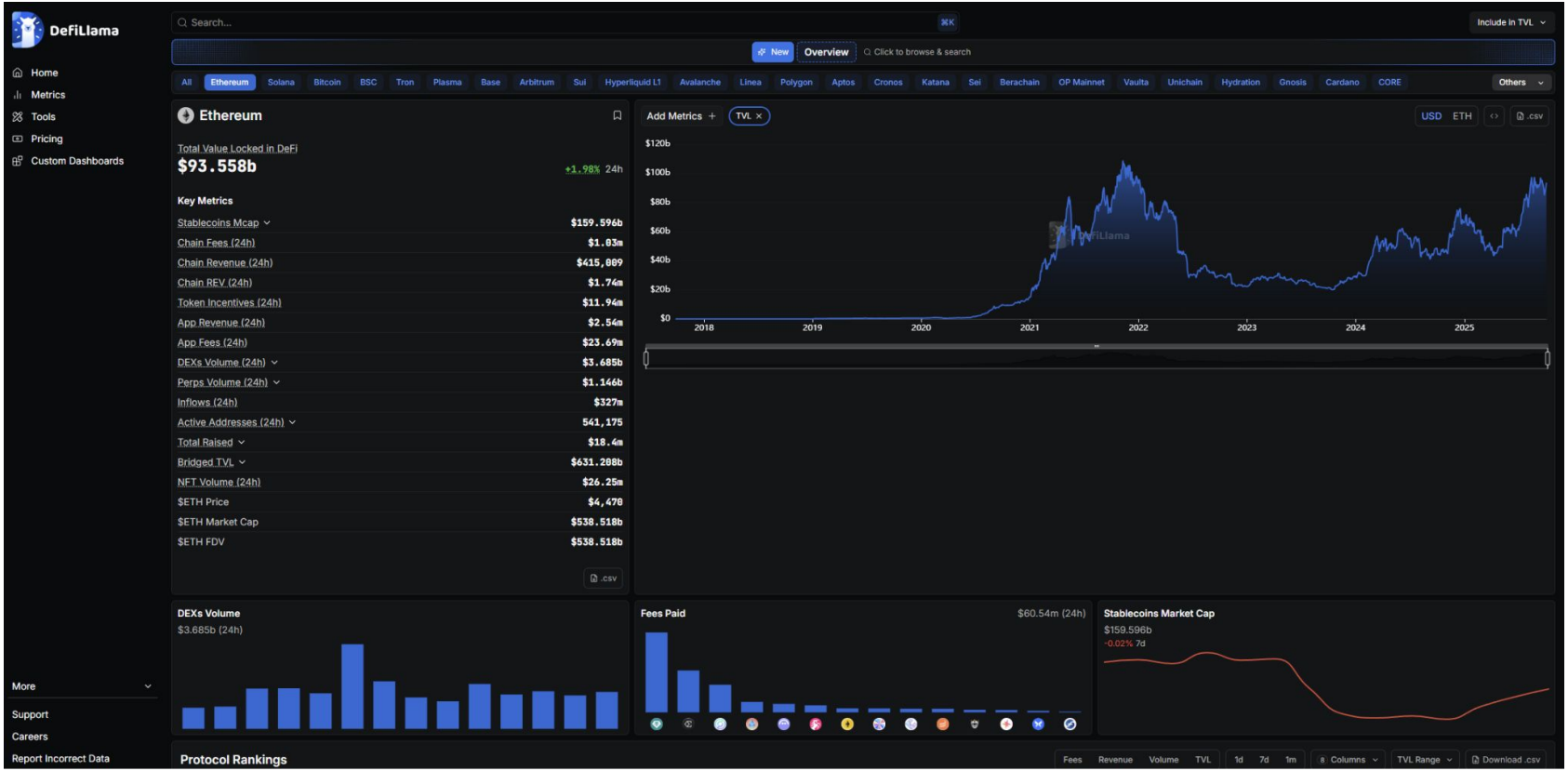

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Peluang & Tantangan

absi.or.id

Peluang

- **Adopsi Web3**
  - Kripto memungkinkan masyarakat unbanked / underbanked untuk masuk ke sistem keuangan digital. Akses produk keuangan modern tanpa harus melalui perantara konvensional.
    - Investasi Halal
    - Donasi Kemanusiaan
    - Cross-Border Transfer
  - Hal ini sejalan dengan maqasid syariah, terutama ḥifẓ al-māl (perlindungan harta).
- **Maslahah Mursalah**
  - Mendatangkan manfaat bagi masyarakat luas dan mencegah kerusakan tanpa bertentangan dengan tujuan dasar syariat Islam
  - Menjadi penggerak sistem ekonomi Islam baru

Tantangan

- **Regulasi**
  - Status hukum kripto di Indonesia masih berkembang: sah sebagai komoditas, tapi tidak sebagai alat pembayaran.
  - Ketidakjelasan regulasi syariah juga menimbulkan kebingungan pasar.
- **Literasi**
  - Mayoritas masyarakat belum memahami apa itu blockchain, bagaimana cara kerja kripto, dan bagaimana memastikan halal/haramnya.
  - Tingkat literasi syariah digital masih rendah, rawan dimanfaatkan oleh proyek-proyek scam.
- **Volatilitas**
  - Harga kripto fluktuatif, rawan spekulasi, bisa menjerumuskan investor awam.
  - Dalam perspektif fiqh, terlalu tinggi unsur gharar & qimar jika tidak dikelola.
- **Perbedaan Fatwa**
  - Ada yang menganggap halal bersyarat (MUI, sebagian ulama Malaysia), ada yang menganggap haram mutlak (beberapa ormas).
  - Perbedaan ini menimbulkan ketidakpastian bagi pelaku industri & investor Muslim.
- 🛡️ **Mitigasi Risiko & Peran Asosiasi**
  - Standarisasi Syariah: ABSI dapat menyusun Shariah Screening untuk kripto (seperti DSN-MUI untuk saham syariah).
  - Edukasi Publik: meningkatkan literasi kripto syariah melalui seminar, kampanye, kurikulum universitas.
  - Kolaborasi Regulator: mendorong regulasi yang mendukung kripto halal tanpa mengorbankan kepastian hukum.
  - Audit & Sertifikasi: mendorong hadirnya lembaga audit syariah untuk smart contract, token, dan proyek blockchain.
  - Risk Management: edukasi tentang manajemen risiko (diversifikasi, limit exposure, investasi jangka panjang, bukan spekulasi).

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Roadmap Implementasi

absi.or.id

Tantangan

🚀 **Tahapan Menuju Ekosistem Kripto Syariah yang Matang**

- **Fase 1 – Edukasi & Literasi (0–2 tahun)**
  - Sosialisasi dasar blockchain & kripto syariah ke masyarakat, regulator, akademisi.
  - Workshop bersama ulama untuk meningkatkan pemahaman fiqh muamalah digital.
- **Fase 2 – Standarisasi & Fatwa (1–3 tahun)**
  - Penyusunan daftar aset kripto halal/haram.
  - Pembentukan Dewan Syariah khusus blockchain di bawah DSN-MUI/ABSI.
  - Regulasi bersama BAPPEBTI & OJK untuk ekosistem kripto syariah.
- **Fase 3 – Pilot Project & Tokenisasi (2–5 tahun)**
  - Penerbitan stablecoin syariah berbasis Rupiah atau SAR.
  - Tokenisasi emas, sukuk, dan aset riil halal lainnya.
  - Penggunaan blockchain untuk zakat, waqf, dan donasi humanitarian.
- **Fase 4 – Ekosistem Terintegrasi (5–10 tahun)**
  - Integrasi kripto syariah dengan bank syariah, fintech, dan pasar modal.
  - Ekosistem global: kolaborasi antarnegara Muslim untuk Islamic Digital Asset Market.
  - Indonesia menjadi hub global untuk Islamic blockchain economy.
- 🤝 **Kolaborasi: Regulator, Industri, Akademisi, Ulama**
  - Regulator: memberikan kepastian hukum & izin resmi.
  - Industri: menghadirkan produk inovatif yang syariah compliant.
  - Akademisi: riset, kurikulum, serta kajian multidisiplin.
  - Ulama: memberikan panduan syariah, menjaga agar tidak melenceng dari maqasid.
- 🌍 **Peran ABSI & Ekosistem Global**
  - Domestik: ABSI menjadi think tank syariah blockchain di Indonesia → referensi utama bagi masyarakat, regulator, dan pelaku usaha.
  - Regional: menjalin kerjasama dengan Malaysia, Saudi, Pakistan, UAE untuk harmonisasi standar syariah blockchain.
  - Global: berkontribusi pada pembentukan “Islamic Digital Asset Standard” yang dapat dipakai lintas negara.

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Penutup

absi.or.id

Kesimpulan

- **Ummat Muslim tidak boleh tertinggal** dengan teknologi. Jangan sampai sejarah terulang.
- **Kripto** sebagai aset/komoditas digital (jangan sampai kita mengharamkan yang halal):
  - **Hukum: Mubah (boleh) dengan syarat**:
  - a. Memiliki underlying asset yang nyata atau utilitas yang jelas.
  - b. Tidak digunakan untuk transaksi haram.
  - c. Bebas dari unsur riba, gharar, maysir, dan penipuan.
- **Kemenangan Baitul Maqdis** perlu didukung dengan kekuatan **teknologi blockchain**.

Blockchain Publications (absi.or.id)

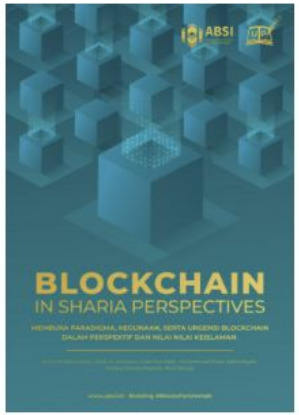

Blockchain in Sharia Perspectives

Membuka paradigma, kegunaan, serta urgensi blockchain dalam perspektif dan nilai-nilai keislaman.

Download Buku

Crypto In Sharia Perspectives

Panduan komprehensif tentang aset kripto dan kesesuaiannya dengan prinsip syariah.

Download Buku

Press Release

Kedai9ena.com

NEWSLETTER

HOME ALL ALPINIST POLHUKAM EKONOMI TESTIMONI FRAME OPINI NUSANTARA SOSIALITA

Dialog Infinity 2025: Dorong Kepastian Kehalalan Aset Kripto dalam Kacamata Syariah

Follow our social media

Share on Facebook Share on Twitter Share on Whatsapp Share on Telegram Share on Email Share on LinkedIn

KedaiPena.com – Dengan meningkatnya adopsi aset kripto di Indonesia, Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) bersama Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia (ABSI) menyelenggarakan forum Dialog Infinity bertajuk "Aset Kripto dalam Lensa Syariah – Antara Urgensi dan Kepastian Status Kehalalan" di Ruang OJK Infinity, Jakarta Pusat. Forum ini mempertemukan sekitar 40 peserta dari pemangku kepentingan syariah, regulator, akademisi, dan pelaku industri untuk mengkaji mengenai kripto sebagai aset digital dari perspektif syariah.

FORTUNE INDONESIA

Home Business Finance Luxury Market News Sharia Tech

Ilustrasi pajak kripto berlaku (pexels.com/kaboompics)

Jakarta, FORTUNE - Seiring ledakan minat masyarakat terhadap aset digital, para pemangku kepentingan utama di Indonesia kini bergerak cepat. Asosiasi industri, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) berkolaborasi merumuskan kepastian hukum dan status kehalalan aset kripto.

Langkah ini mendesak mengingat jumlah investor kripto di Tanah Air telah mencapai lebih dari 14 juta orang hingga April 2025, dengan nilai transaksi Rp35,61 triliun. Namun, hingga kini belum ada panduan teknis berbasis syariah yang spesifik, meskipun OJK telah menerbitkan Peraturan OJK (POJK) No. 27 Tahun 2024 tentang Aset Digital.

Sebagai respons, Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) bersama Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia (ABSI) menginisiasi forum Dialog Infinity bertajuk "Aset Kripto dalam Lensa Syariah" pada 29 Juli 2025, yang mempertemukan regulator, pemuka agama, dan pelaku industri.

"AFSI mengambil peran sebagai fasilitator kajian yang objektif. Kami melihat langsung semangat kolaborasi lintas sektor di forum ini," ujar Ketua Umum AFSI, Ronald Yusuf Wijaya, dalam keterangannya, Rabu (6/8). "Dengan kripto menjadi pilihan investasi yang semakin diminati, kepastian hukum syariah penting untuk memastikan setiap langkah umat berada dalam koridor yang benar."

Seputar Keuangan

Home Categories About Contact

SEPUTAR WEB3, BLOCKCHAIN, DAN CRYPTO • 08 AUG 2025

POSTED BY RIMA DWI ASTUTI

Dialog Infinity 2025: Dorong Kepastian Kehalalan Aset Kripto dalam Kacamata Syariah

PRESS RELEASE

Dorong Kepastian Hukum Syariah, AFSI dan ABSI Gelar Dialog Kripto Syariah

Jakarta, 29 Juli 2025 – Meningkatnya minat masyarakat terhadap aset kripto mendorong lahirnya inisiatif untuk memperjelas status kehalalan aset digital tersebut dari sudut pandang syariah. Menjawab kebutuhan itu, Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) dan Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia (ABSI) menggelar forum Dialog Infinity bertema "Aset Kripto dalam Lensa Syariah – Antara Urgensi dan

Blockchain Publications (absi.or.id)

ORGANIZED BY:
MENARA SYARIAH TWIN TOWER
INCEIF UNIVERSITY
SPONSORED BY:
BANKMEGA SYARIAH
Inare
CAR Syariah
nanobank syariah
MSIUS 2025
MENARA SYARIAH & INCEIF UNIVERSITY SYMPOSIUM
Positioning Islamic Social Finance in National Economic Development
4th August 2025
Menara Syariah Twin Tower, Indonesia
PROF. DR. H.H. NASARUDDIN UMAR
Minister of Religious Affairs Republic Indonesia
DR. H. ANWAR ABBAS
Chairman PP Muhammadiyah
PROF. EMERITUS DATO' DR. AZMI OMAR
President & CEO, INCEIF University
PROF. DR. MUHAMMAD ALI RAMDHANI
BMBPSDM , Ministry of Religious Affairs
PROF. DR. PHIL. H. KAMARUDDIN AMIN, MA
Chairman Badan Wakaf Indonesia
PROF. DR. KOMARUDDIN HIDAYAT
Previous Commissioner BSI (2021-2025)
BOB TYASIKA ANANTA
Vice President Director PT Bank Syariah Indonesia
DR. H. INDRA GUNAWAN, SE., SIP., MSC.
Chief Investment Officer BPKH
YUWONO WALUYO
President Director Bank Mega Syariah
PROF. DR. IR. SUDARSO KADERI WIRYONO, D.E.A
Professor, School of Business and Management ITB
PROF. DR. MANSOR H. IBRAHIM
Deputy President Academic & Dean, INCEIF University
PROF. DR. AISHATH MUNEEZA
Associate Dean, INCEIF University
ASSOC. PROF. DR KINAN SALIM
Islamic Finance & Digital Economy Department, INCEIF University
DR. IRFAN SYAUQI BEIK
Dean Faculty of Economics and Management IPB University
DR. SUTAN EMIR HIDAYAT
Director of Sharia Ecosystem Infrastructure, KNEKS
RONALD RULINDO, PHD
Faculty of Economic and Management, University of Indonesia
H. JOOHI A. SARDJONO, S.T., M.SC.
Chairman Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia (ABSI)

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

1. “As muslims, developing business in accordance with sharia compliance is a must.”

2. “The advantage of Sharia Compliance will benefit Muslims and Non Muslims”

ABSI
Asosiasi Blockchain Syariah Indonesia

Thank You.